

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS  
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**FITRI PUJI LESTARI  
NIM: 113111169**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Puji Lestari  
NIM : 113111169  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS  
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 November 2015  
Pembuat Pernyataan,



**Fitri Puji Lestari**  
**NIM.113111169**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp.7601295 Fax. 7615987

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/ 2015  
Penulis : Fitri Puji Lestari  
NIM : 113111169  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Nopember 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua

**Dr. H. Shodiq, M. Ag.**

NIP. 19681205 199403 1 003

Sekretaris

**Drs. Muslam, M. Ag.**

NIP. 19660305 200501 1 001

Penguji I

**Dr. H. Wahyudi, M.Pd.**

NIP. 19680314 199503 1 001

Penguji II

**Dr. Hj. Lili Anis Ma'shumah, M. Ag.**

NIP. 19720928 199703 2 001

Pembimbing I

**Dr. H. Ruswan, MA.**

NIP. 19680424 199303 1 004

Pembimbing II

**Dr. H. Shodiq, M. Ag.**

NIP. 19681205 199403 1 003





**NOTA DINAS**

Semarang, 13 Nopember 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015  
Nama : Fitri Puji Lestari  
NIM : 113111169  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Kuswan, M. A.**

NIP. 19680424 199303 1 004





**NOTA DINAS**

Semarang, 13 Nopember 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamualaikum wr.wb.*

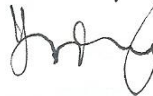
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS  
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
PAI SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO  
JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015  
Nama : Fitri Puji Lestari  
NIM : 113111169  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II,



**Dr. H. Shodiq, M. Ag**  
NIP. 19681205 199403 1 003



## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015  
Penulis : Fitri Puji Lestari  
NIM : 113111169  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena terjadinya pendidikan pada keluarga (seperti orang tua yang mendukung pendidikan anaknya dan ada juga orang tua yang kurang mendukung pendidikan anaknya) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh orang tua dalam mendidik anaknya dalam hasil belajar. Ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian berdasarkan metodenya penelitian eksperimen dan pendekatan kualitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Korelasi atau hubungan (pengaruh) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menghubungkan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara dimana dalam pengambilan sampel penelitian dengan cara diacak tanpa pandang bulu.

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa serta keadaan siswa. Metode angket digunakan untuk mengetahui keadaan siswa (psikologi dan jasmani) dan cara orang tua dalam mengasuh anak-anaknya. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan uji statistik regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo 87,025 ini berada pada tingkat baik sekali. Sedangkan rata-rata hasil angket sebesar 62,1 yang berada pada tingkat cukup demokratis. Standar deviasi dari nilai angket pola asuh demokratis orang tua sebesar 4,45375 dan standar deviasi nilai hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo 3,87290. Dan tingkat pengaruh variable pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada tingkat yang lemah dengan angka kualitas korelasi sebesar 0,0725%. Dari uji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana

diperoleh  $F_{hitung} = 2,969208589$  dan  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$  dimana  $db\ TC = k-2$  dan  $db\ E = n-k$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 4,098171731$  dan  $\alpha\ 1\% = 7,352545$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka  $H_0$  ditolak artinya penelitian ini tidak menerima hipotesis. Penelitian ini tidak ada pengaruhnya antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَي

iy = أَيُّ



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas ijin dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Sallallahu 'alaihi Wa sallam*, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga menjadi syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015” ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi dan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah banyak membantu dengan semua saran, kritik, sumbangan pikiran, tenaga dan waktu serta bimbingan yang diberikan kepada kami. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati yang

tulus dan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

2. Dr. H. Ruswan, M. A. dan Dr. H. Shodiq, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi.
3. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
4. Kepala Sekolah SMAN 1 Donorojo Drs. Hariyanto, M. Si. serta Hanifah, S. Ag. M. Ag. selaku pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Donorojo Jepara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak tercintaku Sugito (Alm), Ibu Siti Khobsyah, Adekku Andriansyah Tri Handini, Adek ganteng Mahmud Bahtiar Anhar yang telah senantiasa memberikan semangat dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga bapak Drs. Tugiman, M.T dan Dra. Tafricha yang telah memberiku kesempatan untuk menyelesaikan studi diperguruan ini, adekku (Gensia Pramestiloka A dan Kamelita Zuhraloka A) terimakasih telah mendorongku untuk selalu cepat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini, kakak (Pratama Shoma A) terimakasih telah menginspirasi judul skripsi ini.
7. Teman-temanku PAI kelas D angkatan 2011 dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. terimakasih kalian semua yang selalu memotivasi dan canda-tawa kalian selalu mengobati kemalasan dalam mengerjakan skripsi ini.



Sungguh kami tidak dapat memberikan balasan satu apapun, kecuali do'a semoga amal baik dan jasa mereka diterima sebagai amal ibadah yang senantiasa mendapatkan keridloan Allah SWT. serta penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Meskipun usaha dan kemampuan telah penulis curahkan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari berbagai pihak demi kebaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap dan berdo'a kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 13 Nopember 2015

**Fitri Puji Lestari**  
**NIM. 113111169**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pola Asuh Demokratis.....	12
a. Pengertian Pola Asuh Demokratis.....	12
b. Dasar Pola Asuh Demokratis.....	17
c. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis.....	20
d. Dampak Pola Asuh Demokratis.....	21
e. Indikator Pola Asuh Demokratis.....	
2. Hasil Belajar.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Ranah Hasil Belajar.....	28
c. Bentuk-bentuk Hasil Belajar.....	34
d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	36
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.....	42
a. Pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	42

b. Dasar dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	45
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	48
B. Kajian Pustaka .....	50
C. Rumusan Hipotesis .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	82
B. Analisis Data.....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument uji coba
- Table 3.2 Penskoran angket
- Table 3.3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi
- Table 4.1 Jumlah Siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015
- Table 4.2 Daftar nama responden
- Table 4.3 Data profesi orang tua responden
- Table 4.4 Riwayat pendidikan orang tua responden
- Table 4.5 Hasil belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara tahun Pelajaran 2014/2015
- Table 4.6 Kriteria penilaian rapor SMAN 1 Donorojo Jepara
- Table 4.7 Distribusi frekuensi hasil belajar
- tabel 4.8 Daftar nilai angket pola asuh demokratis orang tua
- tabel 4.9 Distribusi frekuensi nilai angket pola asuh demokratis orang tua
- tabel 4.10 Analisis validitas angket tahap 1
- tabel 4.11 Analisis validitas angket tahap 2
- tabel 4.12 Keseluruhan hasil akhir validitas instrumen
- tabel 4.13 Hasil uji normalitas
- tabel 4.14 Hasil perhitungan nilai varians dan SD
- tabel 4.15 Kualifikasi korelasi product moment



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi instrumen uji coba
- Lampiran 2 Angket uji coba
- Lampiran 3 Angket penelitian
- Lampiran 4 Daftar responden penelitian
- Lampiran 5 Daftar orang tua responden
- Lampiran 6 Daftar responden uji coba
- Lampiran 7 Nilai hasil belajar responden
- Lampiran 9 Hasil validitas angket pola asuh demokratis orang tua uji coba tahap 1
- Lampiran 10 Hasil validitas angket pola asuh demokratis orang tua uji coba tahap 2
- Lampiran 11 Manual perhitungan uji validitas angket pola asuh demokratis orang tua
- Lampiran 12 Hasil reliabilitas angket pola asuh demokratis orang tua
- Lampiran 13 Manual perhitungan uji reliabilitas
- Lampiran 14 Nilai hasil angket dan hasil belajar responden
- Lampiran 15 Uji normalitas angket pola asuh demokratis orang tua
- Lampiran 16 Manual perhitungan uji normalitas Angket pola asuh demokratis orang tua
- Lampiran 17 Uji normalitas hasil belajar pai siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo tahun pelajaran 2014/2015
- Lampiran 18 Manual perhitungan uji normalitas Hasil belajar pai siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo tahun pelajaran 2014/2015
- Lampiran 19 Uji homogenitas Pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar pai Siswa kelas xi
- Lampiran 20 Uji linieritas pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar pai siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015
- Lampiran 21 Uji hipotesis

Lampiran 22 Tabel z  
Lampiran 23 Tabel r  
Lampiran 34 Tabel 1 kritis liliefors



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zuhairini menyebutkan, ada tiga macam pusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat yang satu sama lain saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Pusat pendidikan yang ada dikeluarga merupakan lingkungan sosial yang secara langsung mempengaruhi individu. Keluarga lebih dekat hubungannya dengan anak dibandingkan dengan masyarakat luas.<sup>2</sup> Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak, juga memberikan pengaruh yang menentukan bagi pembentukan watak dan kepribadian anak. Maka baik buruknya keluarga, dapat memberikan dampak yang positif atau negatif pada pertumbuhan anak menuju kepada kedewasaannya.<sup>3</sup>

Selain itu, keluarga juga diharapkan dapat mencetak anak agar mempunyai kepribadian yang nantinya dapat dikembangkan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sehingga wewenang lembaga-lembaga tersebut tidak diperkenankan untuk mengubah apa yang telah dimilikinya, tetapi cukup dengan

---

<sup>1</sup>Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 177.

<sup>2</sup>Moeljono Noto Soedirdjo dan Latipun, *Kesehatan Mental*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002), hlm. 123.

<sup>3</sup>Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 166.

mengkombinasikan antara pendidikan keluarga dengan pendidikan lembaga lainnya (formal, informal dan non-formal). Namun demikian, orang tua perlu bekerjasama dengan pusat pendidikan. Tujuannya untuk tetap memantau setiap perkembangan pendidikan anak dan tidak melepas tanggungjawab orang tua sebagai pendidik.

Orang tua adalah pembina pribadi yang utama dan pertama dalam hidup anak.<sup>4</sup> Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung sedang sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh diantaranya yaitu kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidup mereka. Sikap anak terhadap pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya terhadap agama dan guru agama khususnya. Jadi, orang tua sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anaknya baik yang berkenaan dengan iman, moral, mental, jasmani maupun rohani.

Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak karena ia adalah darah dagingnya, selain itu anak juga merupakan amanah yang dititipkan oleh Allah SWT kepada mereka. Pernyataan ini sebagaimana ditegaskan oleh Rasulullah SAW dalam hadis yang berbunyi:

---

<sup>4</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 56.

عَنْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُؤَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصْرَانِهِ أَوْمَجَّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجِجُ الْبَيْهِيمَةَ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَقْرُوهُ إِنْ شِئْتُمْ (فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ) (أخرجه البخاري في كتاب الجنائز)<sup>5</sup>

“Dari Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah SAW, bersabda, “tidak ada seorang anakpun yang dilahirkan, kecuali yang keadaan fitrah (keimanan terhadap tauhid), orang tuanyalah yang menjadikan dia seorang yahudi atau nasrani atau majusi, sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna. Apakah kau melihatnya buntung?” kemudian Abu Hurairah membacakan ayat-ayat suci ini: “(tetaplah atas) fithrah Allah yang menciptakan fithrah manusia menurut fithrah itu. (hukum-hukum) ciptaan Allah tidak dapat diubah. Itulah agama yang benar” (diriwayatkan oleh Muhammad bin Ismail Al-Bukhori dalam kitab *Janaiiz*)<sup>6</sup>.

Pengertian fitrah dalam hadis di atas adalah sikap tauhid kepada Allah SWT. Sejak manusia dalam kandungan mereka telah melakukan perjanjian dengan Allah SWT untuk beriman dan bertauhid kepada-Nya. Orang tua bertanggung jawab saat kekuatan akal pikiran manusia belum sempurna dalam memiliki tanggung jawab untuk memelihara perjanjian ini sampai anak

---

<sup>5</sup>Imam Ibnu Jauzi, *Shahih Bukhori*, (Beirut: Dar al-Hadits, 2008), hlm. 574-575.

<sup>6</sup>Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Ringkasan Shohih Al-Bukhori*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 272-273.

mampu menemukan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Menurut Yusuf, tanggung jawab orang tua untuk mengasuh dan mendidik anak akan mendorong orang tua untuk menggunakan pola asuh yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan anak, karena keadaan dan kemampuan anak ikut menentukan jenis dan macam pendidikan yang diperlukannya.<sup>7</sup>

Dalam pola pengasuhan, ada orang tua yang keras dalam memberikan peraturan-peraturan kepada anak, ada yang suka bermusyawarah dengan anak, bahkan ada yang memberikan kebebasan kepada anak dalam tindakannya. Setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, hanya saja cara yang digunakan antara satu orang tua dengan orang tua lain mungkin berbeda.

Bentuk pola asuh demokratis orang tua salah satunya adalah pola asuh yang mengedepankan musyawarah antara anak dan orang tuanya. Orang tua yang tidak selalu memaksakan kehendak mereka terhadap anak akan tetapi juga tidak membiarkan anak tanpa adanya kontrol. Setiap saran dan pendapat selalu dipertimbangkan sebagai pencerminan inisiatif dan kreativitas dalam mewujudkan kepentingan bersama. Didalamnya terdapat pola komunikasi yang saling berhubungan antara orang tua dan anak sehingga anak menjadi merasa lebih

---

<sup>7</sup>A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1986), hlm. 28.

dihargai dengan dibatasi adanya peraturan-peraturan yang mengikatnya.

Di dalam keluarga terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak semasa ia dididik oleh kedua orang tuanya. Salah satunya adalah berkembangnya kecerdasan emosional yang penting dikembangkan sejak anak masih usia dini. Pola asuh yang digunakan orang tua sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan si anak. Peran orang tua sangat diharapkan karena orang tualah lebih besar pengaruhnya dalam pembentukan emosi anak. Hendaknya orang tua mampu membimbing anak agar anak mampu mengelola emosinya sendiri.

Kecerdasan emosi menunjuk pada suatu kemampuan untuk mengatur dan mengelola dorongan-dorongan emosi yang terdapat dalam diri anak. Emosi dapat dikelompokkan pada rasa: amarah, kesedihan, takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel dan malu. Agar dorongan-dorongan tersebut dapat disalurkan secara benar dan tepat, baik pada diri sendiri maupun bagi sosialnya, ada lima dimensi yang dapat mencerminkan tingkat kecerdasan emosi yang dapat dimiliki oleh seseorang. Secara garis besar dimensi-dimensi kecerdasan emosi tersebut adalah, *pertama*: kemampuan mengenali emosi diri, *kedua*: kemampuan mengelola emosi diri, *ketiga*: kemampuan memotivasi diri ketika menghadapi kegagalan atau rintangan dalam mencapai keinginan, *keempat*:

kemampuan mengenai emosi orang lain, dan *kelima*: kemampuan membina hubungan dengan sosialnya.<sup>8</sup>

Kelima dimensi itu saling terkait, sehingga kecerdasan seseorang pada satu dimensi juga mencerminkan dan mempengaruhi dimensi-dimensi lain. Pengembangan emosi ditentukan oleh dua faktor, yakni faktor pematangan dan faktor belajar.<sup>9</sup> Faktor pematangan dipengaruhi oleh perkembangan intelektual yang menghasilkan kemampuan untuk memahami makna yang sebelumnya tidak dimengerti, memperhatikan rangsangan dalam waktu yang lama dan memutuskan ketegangan emosi pada suatu obyek, demikian juga kemampuan mengingat dan menduga mempengaruhi proses reaksi emosional. Sedangkan peranan belajar dipengaruhi oleh metode yang digunakan. Terdapat lima metode yang mempengaruhi perkembangan emosi yakni belajar secara coba dan ralat, belajar dengan cara meniru, belajar dengan mempersamakan diri, belajar melalui pengkondisian, dan belajar dengan sistem pelatihan.

Kedua faktor tersebut (pematangan dan belajar) tidak lepas dari dukungan tempat seseorang tumbuh; baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, atau lingkungan masyarakat. Di antara tiga lingkungan tersebut yang paling dominan

---

<sup>8</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, terj. T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 58-59.

<sup>9</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid II, terj. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm. 213.

pengaruhnya ialah lingkungan keluarga terutama ibu dan bapak (orang tua). Orang tua yang selalu meyakinkan bahwa pengalaman hidup mereka selama ini adalah pedoman paling tepat bagi anak-anaknya dalam menempuh bahtera kehidupan, dan memaksakan penerapan pengalaman itu dalam kehidupan anak-anaknya akan mengakibatkan ketidakharmonisan dalam hubungan keluarga. Keotoriteran orang tua akan menimbulkan apa yang disebut dengan perbedaan generasi.

Akibatnya, tidak heran kalau banyak anak-anak yang keluar dari keluarga hampir tidak memiliki karakter. Banyak di antara anak-anak yang alim dan bijak di rumah, tetapi nakal di sekolah, terlibat dalam tawuran, penggunaan obat-obat terlarang dan bentuk-bentuk penyimpangan lainnya. Inilah anak-anak yang bukan hanya tidak memiliki kebajikan dan *inner beauty* dalam karakternya, tetapi malah mengalami kepribadian terbelah.

Berkaitan dengan pernyataan di atas, Barnadib berpendapat bahwa mendidik anak yang baik tidak karena paksaan, tetapi karena kesadaran. Biasanya anak meniru apa yang dilihatnya dan kurang senang terhadap perintah atau larangan. Orang tua harus obyektif, tidak boleh terlalu melindungi atau membiarkannya.<sup>10</sup>

Orang tua harus menyadari bahwa anak harus diberi peluang untuk melakukan eksplorasi kreatif atas ketertarikan individu dan bakat mereka, sambil belajar ketrampilan dan

---

<sup>10</sup>Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1984) hlm. 122.

konsep yang dihargai melalui ragam potensi kecerdasan yang dimiliki. Tidak semua siswa menunjukkan “profil kecerdasan” maupun ketertarikan yang sama. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai sikap cerdas dalam rangka mengetahui minat dan bakat mereka. Dengan demikian proses pencerdasan yang dilakukan, mampu mendorong dan mengasah kapasitas individualnya secara optimal.

Jadi, sikap demokratis orang tua akan berpengaruh pada kecerdasan emosional anak, dan orang tualah sebagai penentu baik buruknya anak. Setiap pengalaman yang diterima, baik melalui penglihatan, pandangan, maupun perlakuan orang tua yang berbeda-beda terhadap anak-anaknya, akan menentukan pembinaan kepribadiannya.

Sikap demokratis orang tua akan memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut menentukan apa yang terbaik bagi dirinya di samping itu juga memberikan bimbingan-bimbingan. Apabila anak terlanjur berbuat salah, orang tua akan bersikap dan memperlakukan anak dengan mengedepankan nilai edukatif dibandingkan dengan hukuman.

Dewasa ini timbul anggapan bahwa kebutuhan pokok anak adalah yang bersifat jasmaniah atau biologis saja, padahal secara rohaniyah anak membutuhkan kasih sayang dari orang tua kasih. Kasih sayang tidak akan dirasakan oleh anak jika dalam hidupnya mengalami hal-hal seperti toleransi orang tua yang berlebihan, orang tua yang terlalu keras, atau otoriter, sikap



orang tua yang terlalu ambisius dalam mendidik, orang tua memiliki sikap yang berlawanan di dalam mengarahkan anak, kurang kasih sayang atau tidak diperhatikan, kehidupan anak di rumah memerlukan perlakuan dasar yang menuntut peran sesungguhnya dari kedua orang tua.<sup>11</sup>

Melihat kenyataan di atas, dapat dikatakan bahwa peran orang tua dalam keluarga sangat penting dalam membina kepribadian anak. Sebab orang tualah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Sehingga emosional anak juga dipengaruhi gaya kepemimpinan orang di dalam keluarga, demokratis, otoriter atau permisif. Sebab kadangkala orang tua mempunyai kesan kurang baik terhadap anak-anaknya, seperti disebut; anak nakal, tidak menuruti perintah, mau menang sendiri dan sebagainya. Namun sebagai orang tua yang telah mapan kepribadiannya, tentulah sangat menjaga kebijaksanaan dalam menghadapi dan menanggulangi sifat dan keadaan anak yang mungkin kurang berkenan dalam perasaan dan pikiran mereka.<sup>12</sup>

Dari latar belakang tersebut maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara”

---

<sup>11</sup>Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 23.

<sup>12</sup>Hasan Basri, *Keluarga Sakinah; Tinjauan Psikologi dan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 89-91.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pola asuh demokratis orang tua siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/ 2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat pengaruh pola asuh demokratis orang tua pada siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/ 2015
- b. Mengetahui tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/ 2015
- c. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan

Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun  
Pelajaran 2014/ 2015

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memperkaya informasi dan melahirkan pengetahuan yang baru
- 2) Dapat menambah wawasan keilmuan baru, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi praktisi pendidikan baik orang tua maupun guru, untuk dapat memperhatikan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang, sebab apa yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini masih terlalu sederhana.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pola Asuh Demokratis

###### a. Pengertian Pola Asuh Demokratis

Pola asuh terdiri dari 2 kata yakni dari kata pola dan asuh. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “kata pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap). Dan ketika pola berarti bentuk/ struktur yang tetap maka hal itu semakna dengan istilah “kebiasaan”.<sup>1</sup> Sedangkan kata asuh berarti mengasuh satu bentuk kata yang bermakna menjaga (merawat dan mendidik anak kecil), membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya supaya ia dapat berdiri sendiri), memimpin (mengepalai, menyelenggarakan suatu badan kelembagaan).<sup>2</sup> Kata asuh mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan, dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya secara sehat.

Pola asuh diartikan cara membimbing atau bimbingan yaitu bantuan pertolongan yang diberikan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 778.

<sup>2</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar....*, hlm. 63.

dalam hidupnya agar supaya individu atau seorang individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>3</sup>

Pengertian demokratis tidak dapat dilepaskan dari kata dasarnya yakni demokrasi, menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* demokrasi yaitu politik pemerintahan rakyat atau bentuk pemerintahan yang segenap rakyat turut serta memerintah dengan perantaraan wakil-wakilnya. Sedangkan pengertian demokratis yaitu politik secara atau menurut paham demokrasi atau bersifat demokrasi.<sup>4</sup>

Menurut Barnadib, demokratis dalam pola asuh orang tua adalah sifat kepemimpinan orang tua dalam mendidik yang mengandung unsur kewibawaan, tetapi bukan otoriter. Kepemimpinan ini disesuaikan dengan taraf perkembangan anak dengan cita-cita, minat kecakapan dan pengalamannya. Anak ditempatkan pada tempat semestinya, yang mempunyai kebebasan untuk berinisiatif dan aktif. Disamping itu orang tua memberikan pertimbangan dan pendapat kepada anak, sehingga anak mempunyai sikap terbuka dan bersedia mendengarkan pendapat orang lain karena anak sudah terbiasa menghargai hak dari anggota keluarga dirumah.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1989), hlm. 5.

<sup>4</sup>WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 278.

<sup>5</sup>Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu...*, hlm. 124-125.

Pengertian demokrasi menurut Brubacher yakni *“democracy make of educational importance because it believes in the essential dignity of all person”*.<sup>6</sup> Demokrasi merupakan hal yang penting dalam pendidikan, karena demokrasi mengakui akan hakekat kemuliaan kepada semua orang.

Dewey mendefinisikan demokrasi adalah *“democracy is extension in space of the number of individualis who participate in a interest”*.<sup>7</sup> Demokrasi adalah memberikan kekuasaan, tempat kepada individu untuk berperan dalam sebuah minat dan keinginan.

Pola asuh demokratis adalah suatu cara mendidik/mengasuh yang dinamis, aktif dan terarah yang berusaha mengembangkan setiap bakat yang dimiliki anak untuk kemajuan perkembangannya. Pola asuh demokratis menempatkan anak sebagai faktor utama dan terpenting dalam pendidikan. Hubungan antara orangtua dan anaknya dalam proses pendidikan diwujudkan dalam bentuk *human relationship* yang didasari oleh prinsip saling menghargai dan saling menghormati. Hak orangtua hanya memberi tawaran dan pertimbangan dengan segala alasan dan

---

<sup>6</sup>John S. Brubacher, *Modern Philosophies of Education*, (New Delhi: Tata Mc Graw-Hill Publishing Ltd, 1981), hlm. 57.

<sup>7</sup>Jhon Dewey, *Democracy and Education*, (New York: The Macmillan Company, 1964), hlm. 87.

argumentasinya, selebihnya anak sendiri yang memilih alternatif dan menentukan sikapnya.<sup>8</sup>

Pola asuh demokratis memandang anak sebagai individu yang sedang berkembang dan perlu adanya kewibawaan orang tua. Jadi dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan taraf-taraf perkembangan anak dengan cita-citanya, minatnya, bakatnya, kecakapan-kecakapan dan pengalamannya. Anak ditempatkan sesuai dengan semestinya yang mempunyai kebebasan untuk berinisiatif dan aktif, namun tetap mendapat bimbingan dan arahan dari orangtua.<sup>9</sup>

Pola asuh dan sikap orangtua yang demokratis menjadikan adanya komunikasi yang dialogis antara orang tua dan adanya kehangatan yang membuat anak merasa diterima oleh orangtua sehingga ada pertautan perasaan.<sup>10</sup>

Pola asuh ini ditandai dengan adanya pengakuan orangtua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orangtua. Orangtua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak mendengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang

---

<sup>8</sup>Arief Hakim, *Mendidik Anak Secara Bijak: Panduan Keluarga Muslim Modern*, (Bandung: Marjal, 2002), hlm. 19.

<sup>9</sup>Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu...*, hlm. 124 -125.

<sup>10</sup>M. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 6.

menyangkut tentang kehidupan anak itu sendiri. Anak diberi kesempatan untuk mengembangkan dan berpartisipasi dalam mengatur hidupnya.<sup>11</sup> Sehingga memungkinkan anak dapat belajar secara aktif dalam mengembangkan dan memajukan potensi bawaannya. Serta anak dapat kreatif dan inovatif. Akan tetapi tidak semua pendidikan yang diberikan oleh orang tua harus disajikan dengan demokratis tetapi harus dogmatis seperti penanaman Aqidah Islam pada anak, orang tua harus mengajarkan dengan dogmatis apalagi ketika anak masih kecil.

Namun, menurut el Qussy, tidak semua orang tua harus mentolerir terhadap anak, dalam hal-hal tertentu orang tua perlu ikut campur tangan,<sup>12</sup> misalnya:

- a) Dalam keadaan yang membahayakan hidupnya atau keselamatan anak
- b) Hal-hal yang terlarang bagi anak dan tidak tampak alasan-alasan yang lahir
- c) Permainan yang menyenangkan anak, tetapi menyebabkan keruhnya suasana yang mengganggu ketenangan umum.

---

<sup>11</sup>Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa: Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 355.

<sup>12</sup>M. Chabib Thoaha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 112.



Pola asuh demokratis menggunakan metode penjelasan, diskusi, penalaran, dan kebebasan mengeluarkan pendapat. Selain itu juga menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan. Hukuman hanya digunakan bila terbukti bahwa anak-anak secara sadar menolak melakukan apa yang diharapkan oleh orang tua. Sebaliknya jika perilaku anak memenuhi standar yang diharapkan orang tua, mereka diberikan penghargaan dengan bentuk pujian atau pernyataan persetujuan yang lain.<sup>13</sup>

b. Dasar Pola Asuh Demokratis

Sikap demokratis orang tua dalam mendidik anak sangat penting keberadaannya dalam usaha mendidik anak. Karena dengan pendidikan yang demokratis, kepribadian anak akan berkembang dengan baik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

Adapun dasar penggunaan pola asuh demokratis ini terdapat dalam firman Allah SWT surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

---

<sup>13</sup>Elizabeth B. Hourlock, *Perkembangan Anak...*, hlm. 94.

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S. At-Tahrim/66: 6).<sup>14</sup>

Juga terdapat dalam surat asy-Syura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ٣

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya, dan melaksanakan salat, sedang urusan yang mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka (Q.S. Asy-Syura/42:38).<sup>15</sup>

Dalam hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْدِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفَرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا ( اخرجہ مسلم في كتاب الجهاد )<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, (Semarang: Thoha Putra, 2002), hlm. 821.

<sup>15</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid...*, hlm. 699.

<sup>16</sup>Al Imam Muslim bin Al-hajjaj Al-Qusyairi An-Naisyaburi, *Shohih Muslim*, (Semarang: Maktabah, tp.th), hlm.70.

“Dari abi Burdah dari abi Musa ia berkata, Rasulullah SAW jika mengutus salah seorang sahabatnya dalam suatu perkaranya Nabi bersabda: “buatlah mereka bahagia dan jangan kau buat takut, dan permudahlah jangan kau persulit”. (diriwayatkan oleh Muslim dalam kitab jihad).<sup>17</sup>

عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَكُونُوا أُمَّعَةً تَقُولُونَ إِنْ أَحْسَنَ النَّاسُ أَحْسَنًا وَإِنْ ظَلَمُوا ظَلَمْنَا وَلَكِنْ وَطَّنُوا أَنْفُسَكُمْ إِنْ أَحْسَنَ النَّاسُ أَنْ تُحْسِنُوا وَإِنْ أَسَاءُوا فَلَا تَظْلِمُوا ( اخرجہ الترمذی فی کتاب البر والصلاح )<sup>18</sup>

“Dari Hudzaifah berkata, bahwasanya Rasulullah SAW pernah bersabda: “Janganlah kalian menjadi tidak berpendirian, kalian berkata, “Jika manusia berbuat baik, kamipun berbuat baik, dan jika manusia berbuat dholim, kamipun berbuat dholim; akan tetapi tetaplah pada pendirian kalian. Jika orang-orang berbuat kebaikan, berbuat baiklah kalian, dan jika orang-orang berbuat kejahatan, janganlah kalian berbuat kejahatan” (diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dalam kitab *bir was-sholah*).

c. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis

Perilaku yang dapat mencirikan orangtua atau pendidik demokratis diantaranya:

---

<sup>17</sup>Al Imam Muslim bin Al-hajjaj Al-Qusyairi An-Naisyaburi, *Shohih Muslim*, (Beirut: Darul Kutub Al Alamiyah, 1971), hlm. 101.

<sup>18</sup>Abi Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah, *Jami'us Shohih Juz 4*, (Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah, tp.th), hlm. 320.

- (1) Melakukan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan keluarga.
- (2) Menentukan peraturan-peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan keadaan, perasaan, dan pendapat anak, serta memberikan alasan-alasan sebagai keterangan untuk anak.
- (3) Hubungan antara keluarga saling menghormati.
- (4) Adanya komunikasi dua arah antara anak dan keluarga.
- (5) Larangan dan perintah yang diberikan orangtua kepada anak menggunakan kata-kata mendidik.
- (6) Orangtua memberikan pengarahan tentang norma-norma lingkungan.<sup>19</sup>
- (7) Orangtua memberi sedikit kebebasan kepada anak.
- (8) Anak diberi kesempatan mengembangkan kontrol internalnya.
- (9) Anak dilibatkan dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengatur hidupnya.<sup>20</sup>
- (10) Orangtua menggunakan hukuman yang tidak keras dan tidak hukuman badan serta penekanan penghargaan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I*, (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm. 87-88.

<sup>20</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 355.

<sup>21</sup>Elizabeth B. Hourlock, *Perkembangan Anak...*, hlm. 94.

d. Dampak Pola Asuh Demokratis

Dampak dari pola asuh demokratis terhadap anak adalah:

- (1) Anak akan tumbuh menjadi pribadi dan sosial yang baik serta menghasilkan kemandirian dalam berpikir.
- (2) Memiliki sifat inisiatif dalam tindakan dan konsep diri yang sehat, positif, dan penuh rasa percaya diri yang sehat, positif, dan penuh rasa percaya diri yang direfleksikan melalui perilaku aktif dan terbuka.
- (3) Anak memiliki sikap kerjasama yang baik, ketekunan yang besar, pengendalian diri, kreatif dan sikap ramah terhadap orang lain.<sup>22</sup>
- (4) Anak menjadi kreatif dan memiliki daya cipta yang kuat.
- (5) Anak akan patuh, hormat dan penurut yang sewajarnya.
- (6) Anak memiliki sifat kerjasama, optimis, hubungan yang akrab dan disiplin serta sportif.
- (7) Anak akan menerima orang tuanya sebagai orangtua berwibawa.
- (8) Anak mudah mengeluarkan pendapat dalam diskusi.
- (9) Anak merasa aman karena diliputi rasa cinta kasih dan merasa diterima orang tuanya dan percaya diri.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Elizabeth B. Hourlock, *Perkembangan Anak...*, hlm. 96-97.

<sup>23</sup>Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan...*, hlm. 88.

Dan anak akan memiliki sifat, antara lain:

- (1) Anak aktif dalam hidupnya
- (2) Penuh inisiatif
- (3) Percaya pada diri sendiri
- (4) Perasaan sosial
- (5) Penuh tanggungjawab
- (6) Menerima kritik dengan terbuka
- (7) Emosi lebih stabil
- (8) Mudah menyesuaikan diri
- (9) Mudah bekerjasama<sup>24</sup>

Dengan perkembangan pola asuh demokratis, kekuasaan kaum dewasa diperlemah dan digantikan dengan kekuasaan kelompok. Orangtua demokratis melihat bahwa peran mereka hanya sebagai penuntun daripada sebagai *majikan*, suatu peran yang meminta orang tua untuk menekankan dorongan dari dalam daripada tekanan tanpa ada hubungan dengan anak.<sup>25</sup>

Pola asuh demokratis akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik, menghasilkan kemandirian dalam berpikir, inisiatif dalam tindakan dan konsep diri yang sehat, positif, dan penuh rasa percaya diri yang direfleksikan dalam perilaku yang

---

<sup>24</sup>Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu...*, hlm. 125.

<sup>25</sup>Elizabeth B. Hourlock, *Perkembangan Anak...*, hlm. 96.

aktif, terbuka dan spontan.<sup>26</sup> Dengan kebebasan yang terarah, anak dapat bekerjasama dengan baik, ketakutan yang lebih besar dalam menghadapi hambatan, pengendalian yang lebih baik, kreativitas yang lebih besar, dan sikap yang ramah terhadap orang lain.

Sumbangan terpenting bagi penyesuaian pribadi dan sosial anak yang diberikan orangtua demokratis ialah mengembangkan pengendalian internal. Anak akan merasa puas karena anak diperbolehkan mengendalikan perilaku mereka sendiri dan dapat berperilaku dengan cara yang akan mendapatkan persetujuan dari sosial. Demikian hubungan pola asuh orangtua dengan emosional anak. Masing-masing pola akan mempunyai hubungan yang berbeda terhadap emosi anak.<sup>27</sup>

Memang pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling banyak memiliki sisi positif dibandingkan dengan pola asuh yang lain. Bahkan pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang ideal yang baik digunakan untuk mendidik anak. Akan tetapi setiap hal pasti memiliki sisi negatif, begitu juga pola asuh demokratis juga memiliki sisi negatif, yaitu jika

---

<sup>26</sup>Maurice Balson, *Menjadi Orang Tua yang Sukses*, terj. Sr. Alberto, (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 128.

<sup>27</sup>Elizabeth B. Hourlock, *Perkembangan Anak...*, hlm. 97.

diterapkan dalam penanaman aqidah pada anak kecil. Dikhawatirkan anak kecil tersebut akan melenceng dari aqidah karena anak kecil tersebut belum mengerti secara pasti mana yang benar dan mana yang salah tentang ketauhidan.

e. Indikator Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan uraian diatas maka indikator pola asuh orangtua demokratis terhadap anaknya meliputi:

- 1) Peraturan orangtua yang luwes kepada anaknya. (cara orangtua mengatur anaknya)
- 2) Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi. (bermusyawarah dalam menyelesaikan permasalahan keluarga)
- 3) Adanya sikap terbuka antara orangtua dan anak. (dalam berkomunikasi orang tua dan anak<sup>1</sup> menggunakan komunikasi dua arah)
- 4) Adanya pengakuan orangtua terhadap anak-anaknya. (pemberian penghargaan atas apa yang dicapai anak-anaknya)
- 5) Memberi kesempatan anak-anaknya untuk tidak bergantung kepada orang tuanya. (anak belajar mandiri)<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 49-50.



## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.<sup>29</sup> Menurut Purwanto, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>30</sup>

Menurut Fahmi, pengertian belajar adalah:

التَّعَلُّمُ عِبَارَةٌ عَنْ أَيِّ تَغْيِيرٍ فِي السُّلُوكِ نَاتِجٍ عَنِ اسْتِثَارَةٍ<sup>31</sup>

Belajar adalah ungkapan yang berupa perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya dorongan.

Sedangkan menurut Hamid, Belajar adalah:

التَّعَلُّمُ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي الْأَدَاءِ أَوْ تَعْدِيلٌ فِي السُّلُوكِ عَنْ طَرِيقِ الْخَبْرَةِ وَالْمِرَاقِ<sup>32</sup>

Belajar adalah perubahan dalam kinerja atau perubahan perilaku melalui pengalaman dan pelatihan.

Proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku itu mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan

---

<sup>29</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2007), hlm. 27.

<sup>30</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 84.

<sup>31</sup>Mustofa Fahmi, *Saikulliyah at Ta'allum*, (Mesir, Maktabah Mesir, tp. th), hlm. 23.

<sup>32</sup>Jabir Abdul Hamid, *Sikolojiyah At Taallum*, (At Tobaah Ar Robah: Darun Nahdlodun Al Arobiyyah, 1978), hlm. 8.

sebagainya. Perilaku yang dapat diamati disebut keterampilan sedangkan yang tidak bisa diamati disebut kecenderungan perilaku.<sup>33</sup> Sedangkan Slameto mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara seluruh, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses pengalaman dan latihan akibat interaksi individu dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan kemampuannya dibidang tertentu.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>35</sup> Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan instruksional. Sedangkan menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah

---

<sup>33</sup>Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm. 14.

<sup>34</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

<sup>35</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37.

seseorang menerima pengalaman belajarnya.<sup>36</sup> Rusmono, menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.<sup>37</sup>

Menurut Hamalik tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek diantaranya pengetahuan, pengertian, kebiasaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, sikap dan lain-lain. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tersebut.<sup>38</sup> Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>39</sup>

Dalam sistem pendidikan nasional, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom yang

---

<sup>36</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

<sup>37</sup>Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 10.

<sup>38</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar...*, hlm. 30.

<sup>39</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah menjadi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>40</sup>

Jadi, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang telah dimiliki oleh seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>41</sup> Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar.

b. Ranah Hasil Belajar

Hasil belajar siswa meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. *Affective Domain* (Ranah Afektif) yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Dari setiap ranah tersebut dibagi kembali menjadi kategori dan subkategori yang berurutan secara bertingkat, mulai dari tingkah laku yang sederhana sampai tingkah

---

<sup>40</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hlm. 22.

<sup>41</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 179.

laku yang paling kompleks. Tingkah laku dalam setiap tingkat diasumsikan menyertakan juga tingkah laku dari tingkat yang lebih rendah, seperti misalnya dalam ranah kognitif, untuk mencapai “pemahaman” yang berada di tingkatan kedua juga diperlukan “pengetahuan” yang ada pada tingkatan pertama.

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah aspek tingkah laku yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.<sup>42</sup> Menurut Bloom, ranah ini mencakup kegiatan mental atau otak. Segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.<sup>43</sup> Ranah ini terdiri dari dua bagian yaitu, Bagian pertama berupa pengetahuan dan bagian kedua berupa kemampuan dan keterampilan intelektual.

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta,

---

<sup>42</sup>Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 197.

<sup>43</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 49-50.

gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.

3) Aplikasi (*Application*)

Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

4) Analisis (*Analysis*)

Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Satu tingkat di atas analisa, seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi

yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dan sebagainya dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.<sup>44</sup>

b) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.<sup>45</sup> Ranah ini meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran (sikap dan nilai).<sup>46</sup> Pembagian ranah ini disusun Benyamin S. Bloom bersama dengan David Krathwol yang meliputi:

1) Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Kesediaan untuk menyadari adanya satu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya

---

<sup>44</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 49-52.

<sup>45</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 54.

<sup>46</sup>Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus...*, hlm. 197.

berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya.

2) Tanggapan (*Responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

3) Penghargaan (*Valuing*)

Berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada satu objek, fenomena, atau tingkah laku. Penilaian berdasarkan pada internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku.

4) Pengorganisasian (*Organization*)

Memadukan nilai-nilai berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk satu sistem nilai yang konsisten.

5) Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai

(*Characterization by a Value or Value Complex*)

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya.<sup>47</sup>

c) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah aspek tingkah laku meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-

---

<sup>47</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 54-56.



bentuk tindakan motorik dan keterampilan.<sup>48</sup> Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Simpson, hasil belajar pada ranah ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.<sup>49</sup> Ranah ini meliputi:

1) Persepsi (*Perception*)

Penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.

2) Kesiapan (*Set*)

Kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.

3) Tanggapan Terpimpin (*Guided Response*)

Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

4) Mekanisme (*Mechanism*)

Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakup.

5) Tanggapan Tampak yang Kompleks (*Complex Overt Response*)

---

<sup>48</sup>Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus...*, hlm. 197.

<sup>49</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 57-58.

Gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.

6) Penyesuaian (*Adaptation*)

Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.

7) Penciptaan (*Origination*)

Membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu.<sup>50</sup>

c. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Maka bentuk dari hasil belajar sama halnya perwujudan perilaku dari anak belajar. Biasanya hasil dari belajar ini lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut: 1) kebiasaan; 2) keterampilan; 3) pengamatan; 4) berpikir asosiatif dan daya ingat; 5) berpikir rasional; 6) sikap; 7) inhibisi; 8) apresiasi; dan 9) tingkah laku efektif.<sup>51</sup>

Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yakni, 1) keterampilan dan kebiasaan; 2) pengetahuan dan pengertian; 3) sikap dan cita-cita. Dan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni 1) informasi verbal; 2)

---

<sup>50</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 68.

<sup>51</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 116.

keterampilan intelektual; 3) strategi kognitif; 4) sikap; dan 5) keterampilan motoris.

Sedangkan Bloom secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yakni kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah Psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>52</sup>

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Para ahli telah mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor yang mereka kemukakan cukup beragam, tapi pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu:

---

<sup>52</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hlm. 22-23.

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa.<sup>53</sup> Faktor ini terbagi menjadi dua, yakni dari faktor fisiologis yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi panca Indra dan faktor psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.<sup>54</sup> Misalnya, faktor kemampuan belajar yang sangat besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor luar ini ada dua yakni faktor lingkungan yang meliputi alam dan sosial budaya dan faktor yang kedua yakni faktor instrumental yang meliputi kurikulum, program pembelajaran, sarana dan fasilitas dan guru.<sup>55</sup> Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar di sekolah

---

<sup>53</sup>Tim Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2001), hlm. 64

<sup>54</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 177.

<sup>55</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 177.

dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.<sup>56</sup>

Sedangkan menurut Syah bahwa faktor yang mempengaruhi belajar itu dibedakan menjadi tiga macam yakni:

- 1) Faktor dari dalam diri siswa (*factor internal*), yakni keadaan/ kondisi jasmani (fisiologis) faktor ini meliputi keadaan tubuh dan panca indera dan rohani siswa (psikologis) ini meliputi kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
- 2) Faktor dari luar siswa (*factor external*), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Lingkungan ini dibagi menjadi dua yakni lingkungan sosial meliputi guru, staf administrasi, teman dan anggota keluarga dan lingkungan non-sosial meliputi gedung sekolah, rumah dan letak keberadaannya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Tim Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan...*, hlm. 65.

<sup>57</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 146-156.

Selain itu, menurut Djamarah dan Zain, bahwa di antara faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni:

a) Tujuan

Adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran. Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru, dan secara langsung guru mempengaruhi kegiatan belajar anak didik.<sup>58</sup>

b) Guru

Adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Pengalaman, latar belakang, cara pandang dan pengetahuan guru sangat mempengaruhi keberhasilan anak didik menguasai bahan pelajaran yang diberikan guru dalam setiap kali pertemuan kelas.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 109.

<sup>59</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 112.

c) Anak didik

Adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Orang tuanyalah yang memasukkannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudian hari. Anak didik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena ia menjadi objek pendidikan. Ia menjadi orang yang dibentuk maupun yang diberi pengetahuan oleh guru. Sikap dan ciri-ciri khas dari mereka sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

d) Kegiatan pengajaran

Adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, anak didik yang belajar. Maka guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Gaya, cara, strategi, suasana dan pendekatan yang digunakan dan diciptakan oleh guru dalam proses belajar mengajar mempengaruhi keberhasilan belajar.

e) Bahan dan Alat evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Sedangkan alat evaluasi adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mengevaluasi atau

mengukur daya serap anak pasca mempelajari materi yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

f) Suasana evaluasi.

Selain beberapa faktor diatas, faktor suasana evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak. Suasana tempat, jumlah kelas, dan keadaan anak inilah yang harus diperhatikan oleh guru karena sangat mempengaruhi hasil belajar.<sup>60</sup>

Orang tua tergolong dan masuk kedalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dengan hasil belajar anak karena bentuk pola asuh demokratis orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah anak menjadi dewasa. Ini dikarenakan ciri-ciri dan unsur-unsur watak seorang individu dewasa sebenarnya jauh sebelumnya benih-benih dari orang dewasa sudah ditanamtumbuhkan ke dalam jiwa seseorang individu sejak sangat awal, yaitu pada masa anak masih kanak-kanak. Watak juga ditentukan oleh cara-cara anak sewaktu anak masih kecil bagaimana anak diajarkan oleh orang tuanya mengenai kehidupan sehari-hari. Seperti belajar cara makan, cara menjaga kebersihan, kedisiplinan, cara

---

<sup>60</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 113-118.



bergaul dengan sesama manusia, alam dan lingkungan sekitarnya.

Dari pembelajaran yang dialami anak akan menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang tidak didapatnya dari pendidikan formal maupun non-formal. Sehingga kepribadian yang dimiliki anak akan terbentuk dari pengetahuan yang dimilikinya maupun oleh berbagai perasaan, emosi, kehendak dan keinginan yang ditujukan kepada berbagai macam hal yang ada di dalam lingkungannya tersebut.

Kualitas dan intensitas pola asuh orang tua yang bervariasi dalam mempengaruhi sikap dan mengarahkan perilaku anak. Bervariasinya kualitas dan intensitas pola asuh orang tua dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian hidup, keadaan social, ekonomi, adat istiadat, suku, bangsa dan sebagainya. Jadi, jelaslah bahwa pola asuh orang tualah yang menjadi salah satu pembentuk kondisi anak. Baik itu kondisi yang ada di dalam diri anak itu sendiri maupun keadaan lingkungan yang ada di sekitar anak.

### **3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran berasal dari kata belajar tambahan pe. Menurut KBBI, belajar memiliki tiga arti *pertama*, berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. *Kedua*,

berlatih dan *ketiga*, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Dan jika kata belajar ditambahi dengan awalan *pe*, menjadi kata pembelajaran yang artinya proses, sebuah cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>61</sup>

Istilah pembelajaran dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar. Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai serangkaian peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar, yang bersifat internal.<sup>62</sup>

Menurut Darsono, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.<sup>63</sup>

Menurut Degeng, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran memusatkan pada bagaimana membelajarkan peserta didik, dan bukan pada apa yang dipelajari peserta didik.

Sedangkan menurut Burns, pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen. Kegiatan

---

<sup>61</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar...*, hlm. 17.

<sup>62</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 175.

<sup>63</sup>Max Darsono, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), hlm. 24.

pembelajaran melibatkan perilaku atau aktivitas yang dapat diamati dan proses internal seperti berpikir, sikap, dan emosi.<sup>64</sup>

Pada intinya, pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan tingkah laku. Atau dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses belajar. Dalam proses pembelajaran seorang individu melakukan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi individu tersebut.

Menurut Sabiq, pendidikan adalah:

وَالْمَقْصُودُ بِالتَّرْبِيَةِ هِيَ إِعْدَادُ الطُّفْلِ بَدَنِيًّا وَعَقْلِيًّا وَرُوحِيًّا حَتَّى  
يَكُونَ عُضْوًا نَافِعًا لِنَفْسِهِ وَلِأُمَّتِهِ<sup>65</sup>

Pendidikan merupakan usaha penyiapan peserta didik baik dari segi fisik, akal maupun rohani sehingga menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun umatnya.

Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya

---

<sup>64</sup>Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 106.

<sup>65</sup>Sayyid Sabiq, *Islamuna*, (Beirut: Darul Fikri, 1982), hlm. 237.

dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>66</sup>

Menurut Baharuddin, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>67</sup>

Menurut Thoha, Pendidikan Agama Islam adalah sebutan yang diberikan pada salah satu subjek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu, ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum sekolah sehingga merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan.<sup>68</sup>

Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa yang bertujuan untuk membantu siswa dalam meyakini,

---

<sup>66</sup>Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

<sup>67</sup>Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 196.

<sup>68</sup>M. Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), hlm. 4.

memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh.

b. Dasar dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun yang menjadi dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:

a) Dasar yuridis atau hukum dasar yang mengatur pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 37 ayat 1 yang berbunyi: kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:

- (1) Pendidikan Agama
- (2) Pendidikan Kewarganegaraan
- (3) Bahasa
- (4) Matematika
- (5) Ilmu pengetahuan alam
- (6) Ilmu pengetahuan sosial
- (7) Seni dan budaya
- (8) Pendidikan jasmani dan olah raga
- (9) Ketrampilan atau kejuruan, dan
- (10) Muatan lokal<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup>Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 34.

b) Dasar religius, yang dimaksud dasar religius yaitu dasar-dasar yang bersumber dalam ajaran agama Islam yang tertera dalam al-Quran dan Hadits Nabi. Adapun ayat al-Quran yang menjadi dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tercantum dalam surat at-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝١٢٢﴾

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (Q.S. At-Taubah/9:122).<sup>70</sup>

Sedangkan dalam hadits Nabi yang menjadi dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ  
أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن  
مجه)<sup>71</sup>

Dari Anas bin Malik Beliau berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Menuntut

---

<sup>70</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid...*, hlm. 277.

<sup>71</sup>Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qozwiniy, *Sunan Ibnu Majjah Juz 1*, (Beirut: Dar Fikri, 1987), hlm. 81.

ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi. (diriwayatkan oleh Ibnu Majah).

## 2) Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Langulung, tujuan-tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a) Persiapan untuk kehidupan dunia akhirat
- b) Perwujudan sendiri sesuai dengan pandangan Islam
- c) Persiapan untuk menjadi warga negara yang baik
- d) Perkembangan yang menyeluruh dan terpadu bagi pribadi pelajar.<sup>72</sup>

Pendidikan agama di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga

---

<sup>72</sup>Hasan Langulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1980), hlm. 179.

menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>73</sup>

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu:

1) Al-Quran

Adalah firman atau wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Di dalamnya terdapat banyak sekali pengetahuan, aturan, anjuran, ataupun petunjuk untuk manusia hidup di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>73</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 22.



## 2) Aqidah

Adalah ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti wajib dimiliki oleh setiap orang di dunia. Menanamkan kepercayaan kepada apa yang diyakininya yakni kepada Allah SWT.<sup>74</sup>

## 3) Syariah

Adalah hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia. Selain itu, juga berisi penyelesaian masalah seluruh kehidupan ini. Syariat merupakan panduan menyeluruh dan sempurna seluruh permasalahan hidup manusia dan kehidupan dunia ini. Semua perkara yang dihadapi manusia dalam menjalani hidup ibadahnya kepada Allah SWT dibahas di dalam syariah.<sup>75</sup>

## 4) Akhlaq

Adalah studi yang sistematis tentang tabiat dari pengertian nilai baik, buruk, seharusnya benar, salah dan sebagainya tentang prinsip umum dan dapat diterapkan terhadap sesuatu, selanjutnya dapat disebut juga sebagai moral.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 207.

<sup>75</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan...*, hlm. 90-91.

<sup>76</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan...*, hlm. 105.

### 5) *Tarikh*<sup>77</sup>

*Tarikh* atau sejarah atau kisah adalah cerita mengenai orang-orang yang terdahulu, baik yang mendapatkan kejayaan akibat taat kepada Allah SWT serta ada juga yang mengalami kebiasaan akibat tidak taat atau ingkar terhadap Allah SWT.<sup>78</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Kajian pustaka berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Samsul Moin (3102145) yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal”. Fokus penelitian ini adalah hubungan dari pola asuh orang tua dengan akhlak anak, dan pola asuh yang diterapkan orang tua dengan cara demokratis yang diberikan kepada anak akan mempengaruhi akhlak anak. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa Ada pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang tua terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kecamatan Patebon

---

<sup>77</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 23.

<sup>78</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan...*, hlm. 208.

Kabupaten Kendal, karena hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,56 X + 34,97$ . Persamaan tersebut diuji keberartiannya menggunakan uji F dan diperoleh  $F_{reg}$  sebesar 14,63. Pada taraf signifikansi 5% dengan df (1,40) diperoleh  $F_{tabel} = 4,04$  dan pada taraf signifikansi 1% dengan df (1,40) diperoleh  $F_{tabel} = 7,19$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan.<sup>79</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanik Arista Yuniar (073111126) yang berjudul “Korelasi Antara Pola Asuh Islami Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Blora Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi ini lebih menitik beratkan pada bagaimana hubungan pola asuh Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa di sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,50$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,232 yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan artinya ada korelasi antara pola asuh Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa di SMP N 5 Blora tahun ajaran 2011/2012 dan korelasi tersebut masuk pada kriteria cukup karena  $r_{hitung}$  pada interval  $0,400 < r_{hitung} < 0,699$ .

---

<sup>79</sup>Agus Samsul Moin, “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008), hlm. 80.

Jadi, terdapat korelasi antara pola asuh Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa SMP N 5 Blora tahun ajaran 2011/2012.<sup>80</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi Annuzul (073111059) yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak”. Skripsi ini membahas pengaruh pola asuh orang tua terhadap konsep diri positif peserta didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak. penelitian ini lebih menekankan kepada pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap konsep diri positif peserta didik. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis anava satu jalur diperoleh nilai  $F_{hitung} = 182,395$ . Kemudian dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Diketahui bahwa  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 3,17. Dan pada taraf signifikansi 1% = 5,01. Maka nilai  $F_{hitung}$  sebesar 182,395. lebih besar daripada  $F_{tabel}$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh antara pola asuh

---

<sup>80</sup>Hanik Arista Yuniar, “Korelasi Antara Pola Asuh Islami Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Blora Tahun Ajaran 2011/2012”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2012), hlm. 82.

orang tua terhadap konsep diri positif peserta didik kelas V dan VI MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak.<sup>81</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang dijadikan sebagai kajian pustaka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara pola asuh orang tua terhadap sikap anak. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini mencoba meneliti mengenai pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara, dalam kajiannya peneliti ingin mengetahui bagaimana orang tua dalam mengasuh anaknya, yang akan berdampak pada sikap, karakter dan watak anak dalam belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Donorojo khususnya kelas XI. Peneliti juga ingin mengetahui hasil belajar anak yang dalam pengasuhannya orang tua menggunakan pola asuh demokratis. Dengan demikian kajian penelitian yang sangat penting dapat diketahui yaitu mengenai pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan.<sup>82</sup> Atau suatu

---

<sup>81</sup>Ahmad Fauzi Annuzul, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak". *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2012), hlm. 56.

keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan diantara variabel-variabel penelitian.<sup>82</sup> Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut: Ada pengaruh positif pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.

<sup>83</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini dilihat dari metodenya masuk kedalam penelitian eksperimen<sup>1</sup>, dengan pendekatan analisis kuantitatif.<sup>2</sup> mengenai pengertian kuantitatif John W. Creswell mengatakan, “*The researcher tests a theory by specifying narrow hypotheses and the collection of data to support or refute the hypotheses*”.<sup>3</sup> Teknik korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan berapa tingkat hubungannya atau tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi.<sup>4</sup> Teknik korelasi ini memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

1. Ingin mencari bukti berdasarkan pada data yang ada, apakah memang benar antara variabel yang satu dengan yang lain terdapat hubungan atau korelasi

---

<sup>1</sup>Penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

<sup>3</sup>Jhon W. Creswell, *Research Design-Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (United States of Amerika: Sage, 2009), hlm. 16.

<sup>4</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 175.

2. Ingin menjawab pertanyaan, apakah antara variabel itu ada hubungan atau tidak ada hubungan. Jika memang ada hubungannya, termasuk hubungan yang kuat, cukup atau lemah. Adapun dalam penelitian ini, metode korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian, apakah hubungan antara variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan) ataukah hubungan yang tak berarti atau tidak meyakinkan (non-signifikan).

Teknik korelasi ini digunakan untuk menentukan pengaruh antara dua gejala variabel. Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan analisis regresi, yaitu analisis regresi satu prediktor. Analisa ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf pengaruh yang terjadi antara variabel dependen (pola asuh demokratis orang tua) dan variabel independen (hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI) dan Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

## **B. Tempat dan Waktu**

### **1. Tempat**

Penelitian ini di lakukan di SMAN 1 Donorojo Jepara tepatnya pada siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo yang



beragama Islam. SMAN 1 Donorojo ini terletak di Desa Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

## 2. Waktu

Pengumpulan data penelitian dilakukan selama satu bulan (30 hari). Terhitung mulai tanggal 20 September sampai dengan 20 Oktober 2015. Terbagi atas tiga tahap; survei awal, pengambilan data dan pembagian angket serta ceking data.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

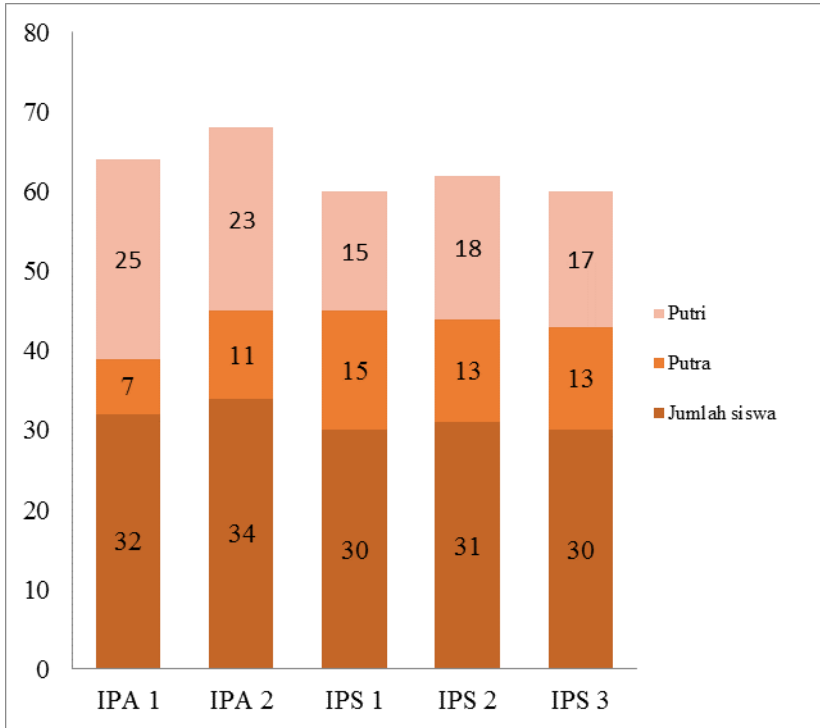
Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 157 siswa dari 5 kelas. Jika digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 55.

**Gambar 3.1**  
**Grafik Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**



Keterangan:

- a. Kelas IPA 1 berjumlah 32 siswa dari 7 putra dan 25 putri
- b. Kelas IPA 2 berjumlah 34 siswa dari 11 putra dan 23 putri
- c. Kelas IPS 1 berjumlah 30 siswa dari 15 putra dan 15 putri
- d. Kelas IPS 2 berjumlah 31 siswa dari 13 putra dan 18 putri
- e. Kelas IPS 3 berjumlah 30 siswa dari 13 putra dan 17 putri

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>6</sup>

Dalam pengambilan sampel, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sedangkan jika jumlah subjeknya lebih besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% dan atau 20-25% atau lebih”.<sup>7</sup> Sampel dalam penelitian diambil 25% dari 157 peserta didik yaitu sebanyak 40 responden dan teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke responden dan memberikan angket agar diisi sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya. Pengambilan sampel dilakukan tanpa pandang bulu. Entah miskin atau kaya, dari latar belakang pendidikan orang tua tinggi atau rendah, dari siswa/siswi yang pandai maupun bodoh semuanya dianggap sama.

---

<sup>6</sup>S. Margono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 121.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.

<sup>8</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 83.

## D. Variabel dan Indikator

### 1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua demokratis sebagai variabel X (*independent/* variabel bebas)<sup>10</sup> dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI sebagai variabel Y (*dependent/* variabel terikat)<sup>11</sup>.

### 2. Indikator

Indikator dapat diartikan sebagai petunjuk, gejala yang menunjukkan tanda atau gejala suatu masalah.<sup>12</sup> Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator dari variabel X (pola asuh orang tua demokratis) adalah:
  - 1) Peraturan dari orang tua lebih luwes
  - 2) Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi
  - 3) Adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak

---

<sup>9</sup>Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 25.

<sup>10</sup>Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

<sup>11</sup>Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

<sup>12</sup>WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum...*, hlm. 379.

- 4) Adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anaknya
  - 5) Memberi kesempatan untuk tidak tergantung dengan orang tua
- b. Indikator dari variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI) adalah:
- 1) Nilai hasil belajar yang diambil dari nilai raport semester gasal tahun 2014/ 2015.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Dokumentasi**

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen artinya barang-barang yang tertulis. Dokumentasi ini seperti data mengenai hal-hal atau variabel mengenai buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama peserta didik yang akan menjadi responden, kriteria ketuntasan minimal dan nilai hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara

---

<sup>13</sup>S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

## 2. Angket

Adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti.<sup>14</sup> dalam penelitian ini angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pola asuh demokratis orang tua dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara. Adapun instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung yaitu angket yang dikirimkan langsung dan dijawab oleh responden.<sup>15</sup> Dan termasuk angket tertutup dimana angket tersebut telah tersedia empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain. sehingga sampel-sampel orang tua dan anak tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Penyusunan angket pada penelitian ini, alternatif jawaban menggunakan *skala likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang

---

<sup>14</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 76.

<sup>15</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 77.

fenomena sosial.<sup>16</sup> Prinsip ataupun aturan penggunaan *skala likert* digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan seseorang terhadap sejumlah pertanyaan berkaitan dengan suatu konsep tertentu dengan membuat rentangan jawaban skor 1 sampai 4 untuk tiap pertanyaan dengan kategori tertentu. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan atau pernyataan yang diikuti jawaban secara bertingkat-tingkat.

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, angket ini terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba, pada penelitian ini diujikan di kelas X SMAN 1 Donorojo Jepara untuk mengetahui validitas butir soal dan reliabilitas soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara. Adapun pengembangan kisi-kisi instrumen dapat dilihat dibawah ini:

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.134.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo**

Variabel	Indikator	Butir soal		Jml
		Positif	Negatif	
Pola asuh orang tua demokratis	1. Peraturan orang tua lebih luwes ( <b>cara orang tua mengatur anak</b> )	1,2, 4	3, 5, 6	6
	2. Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi ( <b>bermusyawarah</b> )	7, 8, 10, 11, 12	9	6
	3. Adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak ( <b>komunikasi dua arah</b> )	14, 15, 16, 17, 18	13	6
	4. Adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anaknya ( <b>pemberian penghargaan atas apa yang dicapai anak</b> )	19, 20, 21, 24	22, 23	6
	5. Memberi <b>kesempatan</b> untuk tidak tergantung dengan orang tua ( <b>anak belajar mandiri</b> )	25, 26	27, 28, 29, 30	6
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>11</b>	<b>30</b>



## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Adapun yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ini meliputi empat tahap:

### 1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini, disusun distribusi frekuensi untuk mentabulasikan data yang telah dikumpulkan yaitu dengan menyusun distribusi frekuensi dari kedua variabel terhadap jawaban angket yang telah diisi oleh responden.<sup>17</sup>

#### a. Pemberian skor

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Penskoran Angket Pola Asuh Demokratis Orang tua**

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

#### b. Mencari kelas tertinggi dan terendah

Kemudian mencari nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari range dengan rumus:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135.

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 52.

$$R = \frac{H-L}{K}$$

Ket:

R = Range

H = *Highest Score* (nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (nilai terendah)

K = jumlah kelas

- c. Menentukan jumlah kelas
- d. Meghitung panjang kelas interval

Dilanjutkan dengan menetapkan besar dan luas dari masing-masing interval nilai yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Ket:

i = Interval

R = Range

K = Jumlah kelas

- e. Menentukan tabel dan mencari *mean*

Hasil dari tahapan ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Selanjutnya menentukan tabel frekuensi. Kemudian mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 37.

Untuk variabel X, maka rumusnya :  $M_x = \frac{\sum x}{N}$

Untuk variabel Y, maka rumusnya :  $M_y = \frac{\sum y}{N}$

## 2. Uji Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang dikembangkan oleh peneliti melalui indikator-indikator dari pola asuh demokratis orang tua, sebagai berikut:

1. Peraturan orang tua lebih luwes.
2. Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi.
3. Adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak.
4. Adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anaknya.
5. Memberi kesempatan anak untuk tidak bergantung dengan orang tua.

Dari ke lima indikator diatas dikembangkan oleh peneliti mejadi tiga puluh butir soal yang terdiri atas dua puluh enam butir soal bersifat positif dan empat butir soal bersifat negatif.

Kemudian instrumen tersebut akan diujicobakan pada kelas uji coba. Adapun kelas yang menjadi kelas uji coba instrumen tersebut adalah kelas X3 SMAN 1 Donorojo Jepara. Dari hasil ujicoba, angket akan diuji instrumen. Setelah angket diujicobakan kemudian dari hasil perhitungannya nanti angket

akan digunakan untuk penelitian pada kelas XI SMAN 1 Donorojo. Angket penelitian dapat dilihat pada *lampiran 8*.

Uji instrumen digunakan untuk mengetahui pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara. Data yang diperoleh dari angket dianalisis dalam bentuk angka yang bersifat kuantitatif. Langkah yang diambil untuk merubah data kuantitatif menjadi kualitatif adalah dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Setelah diujicobakan angket pola asuh demokratis orang tua dilakukan uji instrumen terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>20</sup> Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen-instrumen pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara. Nilai hasil uji coba dianalisis dengan

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 144.

menggunakan korelasi *product moment* dengan skor kasar, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y,
- $n$  : Banyaknya subjek/ peserta didik yang diteliti,
- $\sum X$  : Jumlah skor tiap butir soal,
- $\sum Y$  : Jumlah skor total,
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal,
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total.<sup>21</sup>

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>22</sup> Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban dan kebenaran instrumen-instrumen tersebut bila

---

<sup>21</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.80.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 173.

diujikan kembali. Reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \frac{n}{(n - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes
- $n$  : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.
- 1 : bilangan konstanta
- $\sum s_i^2$  : jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- $s_t^2$  : varian total

Dengan  $\sum s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$

Keterangan:

- $X$  : Skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir
- $N$  : banyaknya peserta tes<sup>23</sup>

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan  $r$  tabel, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang diujicobakan reliabel.

### 3. Uji Persyaratan

#### a. Uji Normalitas

Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas. Uji ini berfungsi

---

<sup>23</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 208.

untuk mengetahui apakah data-data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan metoda statistik yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metoda statistik parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka dapat digunakan metode nonparametrik.<sup>24</sup>

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai tandingan hipotesis penelitian ( $H_1$ ).

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

Adapun langkah-langkah uji normalitas data dengan uji *lilliefors* yaitu:

- 1) Menyusun data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai z dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

$X_i$  : data pengamatan

$\bar{X}$  : rata-rata populasi

SD : standar deviasi

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Statistika...*, hlm. 75.

Di mana: 
$$\text{dan } s = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  dan bernama  $F_{(z)}$ .
- 4) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai  $z$  dan sebut dengan  $S_{(z)}$ . hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan  $n$ . gunakan nilai  $L_{hitung}$  yang terbesar.
- 5) Menentukan nilai  $L_{hitung} = [F(Z_i) - S(Z_i)]$  hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{hitung}$  dari tabel *Liliefors*.

Jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>25</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians sehingga diketahui populasi dengan varians yang homogen atau heterogen.<sup>26</sup> Rumus yang digunakan adalah:<sup>27</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

---

<sup>25</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174-175.

<sup>26</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 249.

<sup>27</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 250.



Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$\sigma_1$  = varians nilai angket pola asuh orang tua demokratis

$\sigma_2$  = varians nilai hasil belajar PAI

Penarikan kesimpulannya yaitu kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila  $F_{hitung} \leq F_{(1/2, \alpha)_{(v1, v2)}}$  dengan taraf signifikan 5%  $v1 = n1 - 1$  (dk pembilang) dan  $v2 = n2 - 1$  (dk penyebut).

c. Uji linieritas

Merupakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini penenliti menggunakan regresi linier sederhana karena hanya memiliki satu variabel independen. Dan data yang digunakan untuk variabel dependen adalah kuantitatif. Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier adalah bahwa distribusi data adalah

normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah linier.<sup>28</sup>

Untuk memprediksi bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>29</sup>

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tanding ahwa regresi tidak linier. Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Dwi Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 39-40.

<sup>29</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

<sup>30</sup>Sambas Ali Muhidi, dkk. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 89-91.

1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg(b|a)}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

8) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data  $x$  mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 13) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

- 14) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% atau  $\alpha$  5% menggunakan rumus :  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$  dimana  $db\ TC = k-2$  dan  $db\ E = n-k$

- 15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan

hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi satu prediktor, adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara kriterium (Y) dengan prediktor (X)  
Korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) melalui teknik korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Terlebih dahulu diketahui:

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \quad \text{dan} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \end{aligned}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien antara variabel X dan Y
- $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum x$  = jumlah seluruh skor X
- $\sum y$  = jumlah seluruh skor Y
- N = jumlah ke seluruh data

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak  
 Untuk menguji apakah harga ( $r_{xy}$ ) itu signifikan atau tidak, kita dapat berkonsultasi dengan tabel r – teoritik dengan (N) atau derajat kebebasan ( $df = N-2$ ), pada taraf signifikansi 1% dan 5%.
- c. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan<sup>31</sup>

- d. Mencari persamaan garis regresinya  
 Kita dapat membuat garis regresi untuk prediksi dengan rumus garis regresi satu prediktor, yaitu:  
 $Y = a + bX$ <sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Statistik ...*, hlm. 231.

Keterangan:

Y : (dibaca Y topi) subjek variabel yang diproyeksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X= 0

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

b : nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

Dimana nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variabel X) dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{N (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\bar{Y}_i$  : rata-rata skor variabel Y

$\bar{X}_i$  : rata-rata skor variabel X

e. Mencari signifikansi persamaan regresi

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat.
- 2) Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik.
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- 4) Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

---

<sup>32</sup>Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 284.

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- 5) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 6) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[b/a]}$ ) dengan rumus:

$$(JK_{Reg[b/a]}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- 7) Mencari jumlah kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

- 8) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- 9) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[b/a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

- 10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- 11) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$



Kemudian, kaidah pengujian signifikansi: jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka artinya signifikan, jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka artinya tidak signifikan

- 12) Membuat kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Donorojo Jepara, maka dilakukan analisis data dengan terlebih dahulu memaparkan data hasil penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Deskripsi data**

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 September sampai tanggal 20 Oktober 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah. Penelitian pada peserta didik menggunakan beberapa teknik yaitu:

##### **1. Dokumentasi**

Dengan teknik ini diperoleh data peserta didik kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara tahun ajaran 2014/ 2015 sejumlah 157 peserta didik, yang terbagi menjadi lima kelas yaitu rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara Tahun**  
**Pelajaran 2014/2015**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	32
2	XI IPA 2	34
3	XI IPS 1	30
4	XI IPS 2	31
5	XI IPS 3	30
<b>Total</b>		<b>157</b>

Populasi tersebut diambil sampel untuk dijadikan responden penelitian dengan teknik *simple random sampling*. Dari sampel tersebut diambil sebanyak 25% dari populasi sehingga diperoleh 40 responden. Daftar nama responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Responden**

No	NAMA	L/P	KELAS	KODE
1.	Aji Sutejo	L	XI A2	R-1
2.	Alma nurulita	P	XI S3	R-2
3.	Ana Nur Amrina Zulfa	P	XI S2	R-3
4.	Anggita Setyowati	P	XI S1	R-4
5.	Arif Pramanto Setiawan	P	XI A1	R-5
6.	Arik Khotimah	P	XI S2	R-6
7.	Atlifa Diana Hakim	P	XI A2	R-7
8.	Bagas Aditya Pratama	L	XI A1	R-8
9.	Denanda Gilang Aldaya	L	XI A2	R-9
10.	Deni Prabowo	L	XI S1	R-10
11.	Dila Ayu Sukma	P	XI A1	R-11
12.	Dina Pujayanti	P	XI S3	R-12
13.	Edo Pratama Sutrisno	L	XI A2	R-13
14.	Eka Putri Oktavia Setyaningsih	P	XI S2	R-14

15.	Eko Wijayanto	L	XI S3	R-15
16.	Fattah Hilalludin	L	XI A1	R-16
17.	Fitri Setiyani	P	XI S3	R-17
18.	Galih Anesa	L	XI S1	R-18
19.	Hendi Irawan	L	XI S2	R-19
20.	Hendri Gunawan	L	XI S3	R-20
21.	Iim Siti Rochimah	P	XI A2	R-21
22.	Indriana Nurul Huda	P	XI A1	R-22
23.	Irawati	P	XI S1	R-23
24.	Lailatun Nasihah	P	XI A2	R-24
25.	Laurenza Ferra Ardianita	P	XI S3	R-25
25.	Mudrikah	P	XI S1	R-26
27.	Muhammad Jefri	L	XI A1	R-27
28.	Nella Ega Retalia	P	XI S2	R-28
29.	Nofid Agung Riyadi	L	XI S3	R-29
30.	Rendhi Yudho Utomo	L	XI S2	R-30
31.	Rico Novianto Ardiansah	L	XI S1	R-31
32.	Rida Afrudi	P	XI S2	R-32
33.	Riska Feri Oktavian	L	XI S2	R-33
34.	Salis Zubaidah	P	XI S1	R-34
35.	Sherin Himatus Soraya	P	XI A2	R-35
36.	Tita Apriliyani	P	XI A2	R-36
37.	Tomy Arsito	L	XI A1	R-37
38.	Veti Ayu Lestari	P	XI S3	R-38
39.	Wahyu Satriawan	L	XI S2	R-39
40.	Widya Dwi Rahmawati	P	XI A2	R-40

Dari data responden tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini dipilih secara acak tanpa mengetahui kepandaianya, kedisiplinannya dan kelas penjurusannya. Cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel ini adalah menulis nama semua populasi dikertas kecil kemudian dikelinting dan dimasukkan

kesebuah mangkok kecil terakhir dikocok hingga keluar dan diambil, dibuka kemudian didata. Pada *lampiran 6* juga diketahui responden uji coba. Dalam mengujicobakan angket, peneliti menggunakan kelas uji coba pada kelas X3.

Selain data peserta didik peneliti juga memperoleh data orang tua responden yang dapat dilihat pada *lampiran 5*. Dari data lampiran tersebut dapat diketahui bahwa profesi orang tua (bapak dan ibu) responden penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Profesi Orang Tua Responden**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Wiraswasta	14	17,5%
2.	Tani	16	20%
3.	PNS	1	1,25%
4.	Sopir	3	3,75%
5.	Swasta	13	16,25%
6.	Nelayan	1	1,25%
7.	Ibu Rumah Tangga	28	35%
8.	Tidak Bekerja	4	5%
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa profesi orang tua (bapak dan ibu) responden ada beberapa macam. Jumlah dari tertinggi ke terendah adalah ibu rumah tangga, kemudian tani, wiraswasta, swasta, tidak bekerja, sopir, PNS dan nelayan.

Sedangkan riwayat pendidikan dari orang tua (bapak dan ibu) responden penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Riwayat pendidikan Orang Tua Responden**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD/ MI	18	22,5%
2.	SLTP/ SMP/ MTs	22	27,5%
3.	SLTA/ SMA/ MA	16	20%
4.	SMEA/ STM	3	3,75%
5.	SPG	1	1,25%
6.	D3	1	1,25%
7.	Sarjana	1	1,25%
8.	Tidak Sekolah	18	22,5%
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat riwayat pendidikan dari orang tua responden berada pada taraf yang lemah ini ditandakan dengan nilai tertinggi pada persentase dari pendidikan SLTP/ SMP/ MTs.

Pada data dokumentasi peneliti juga mendapatkan hasil akhir belajar siswa pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI**  
**SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015**

KODE	Nilai	KODE	Nilai
R-1	83	R-21	90
R-2	83	R-22	89

R-3	83	R-23	92
R-4	85	R-24	87
R-5	90	R-25	87
R-6	87	R-26	81
R-7	87	R-27	93
R-8	90	R-28	90
R-9	86	R-29	78
R-10	90	R-30	84
R-11	88	R-31	87
R-12	88	R-32	86
R-13	86	R-33	80
R-14	85	R-34	87
R-15	82	R-35	96
R-16	87	R-36	88
R-17	95	R-37	87
R-18	88	R-38	94
R-19	85	R-39	84
R-20	85	R-40	88

Dari tabel tersebut dapat diperoleh bahwa:

Jumlah peserta didik adalah 40

Nilai tertinggi adalah 96

Nilai terendah adalah 78

Rata-rata 87,025

Nilai maksimal 100

Nilai minimal < 40

Dan peneliti juga telah mendapatkan jumlah kelas dan nilai interval beserta kriteria nilai yang telah ditentukan dari SMAN 1 Donorojo dalam pengolahan nilai dan hasil akhir belajar. Adapun kelas, jumlah interval dan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**

**Kriteria Penilaian Rapot SMAN 1 Donorojo**

No	Nilai	Huruf	Kriteria
1.	86-100	A	Baik Sekali
2.	71-85	B	Baik
3.	56-70	C	Cukup
4.	41-55	D	Kurang
5.	<40	E	Sangat Kurang
<b>KKM</b>		75	

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

Jumlah kelas ada 5 kelas

Interval = 15

Nilai KKM = 75.

Adapun tabel distribusi frekuensinya dibawah ini:

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI  
SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Interval	Frekuensi	Kriteria	Persentase
1	86-100	27	Baik Sekali	67%
2	71-85	13	Baik	33%
3	56-70	0	Cukup	0%
4	41-55	0	Kurang	0%
5	<40	0	Sangat Kurang	0%
$\Sigma$		40	<b>Jumlah</b>	100%

Jadi, hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015 telah mencapai ketuntasan dan rata-rata nilai 87,025 dengan kriteria **baik sekali**.



## 2. Angket

Dengan teknik ini diperoleh data pola asuh demokratis orang tua. Data ini akan dijadikan acuan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun nilai angket pola asuh demokratis orang tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Daftar Nilai Angket Pola Asuh Demokratis Orang tua**

<b>KODE</b>	<b>Nilai</b>	<b>KODE</b>	<b>Nilai</b>
R-1	57	R-21	60
R-2	64	R-22	59
R-3	61	R-23	58
R-4	57	R-24	57
R-5	63	R-25	62
R-6	65	R-26	63
R-7	62	R-27	57
R-8	58	R-28	58
R-9	65	R-29	65
R-10	56	R-30	61
R-11	65	R-31	59
R-12	63	R-32	70
R-13	72	R-33	68
R-14	66	R-34	68
R-15	62	R-35	62
R-16	57	R-36	68
R-17	64	R-37	68
R-18	56	R-38	61
R-19	55	R-39	70
R-20	64	R-40	58

Dari tabel tersebut dapat diperoleh bahwa:

Jumlah peserta didik adalah 40

Skor angket tertinggi adalah 72

Skor angket terendah adalah 55

Rata-rata 62,1

Skor maksimal angket 120

Skor minimal angket 30

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Range

$$R = H - L$$

$$R = 72 - 55$$

$$R = 17$$

- b. Menentukan jumlah kelas

Jumlah kelas (k) = jumlah kategori pilihan jawaban dalam angket penelitian = 4 kelas

- c. Menentukan panjang kelas (interval)

$$I = \frac{R}{k}$$

$$I = \frac{17}{4} = 4,25 = 5$$

- d. Menentukan nilai mean

$$\pi = \frac{\sum X}{N}$$

$$\pi = \frac{2425}{40}$$

$$\pi = 60,625$$

Keterangan:

$I$ = Lebar interval

$R$ = Range (jarak pengukuran)

$M$ = Jumlah kelas

$H$ = Nilai tertinggi

$L$ = Nilai terendah

$N$ = Jumlah responden

Dengan demikian dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi seperti berikut:

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Angket Pola Asuh Demokratis Orang Tua**

No	Interval	Frekuensi	Kriteria	Persentase
1	55-59	14	Kurang demokratis	35%
2	60-64	14	Cukup Demokratis	35%
3	65-69	9	Demokratis	22,5%
4	70-74	3	Sangat Demokratis	7,5%
	$\Sigma$	40	<b>Jumlah</b>	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari empat puluh responden angket pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara tahun pelajaran 2014/2015 dengan rata-rata 62,1 berada pada kriteria **cukup demokratis** dengan persentase 35%.

## B. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber dari data lain terkumpul. Pada penelitian ini terdapat beberapa analisis data, antara lain:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item pernyataan. Item soal tersebut akan diujicobakan pada kelas uji coba yang hasil dari uji coba tahap pertama dapat dilihat pada *lampiran 9*. Dari hasil uji coba kemudian diuji kevalidannya dan pernyataan yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan pada lampiran, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Analisis Validitas Angket Uji Coba Tahap 1**

<b>Butir Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
1	-0,023	0,304	Tidak Valid
2	0,387	0,304	Valid
3	0,732	0,304	Valid
4	0,411	0,304	Valid
5	-0,032	0,304	Tidak Valid
6	0,521	0,304	Valid
7	0,364	0,304	Valid
8	0,565	0,304	Valid
9	0,360	0,304	Valid
10	0,661	0,304	Valid
11	0,640	0,304	Valid

12	0,613	0,304	Valid
13	0,476	0,304	Valid
14	0,375	0,304	Valid
15	0,272	0,304	Tidak Valid
16	0,532	0,304	Valid
17	0,479	0,304	Valid
18	0,430	0,304	Valid
19	0,633	0,304	Valid
20	0,508	0,304	Valid
21	0,370	0,304	Valid
22	-0,222	0,304	Tidak Valid
23	0,189	0,304	Tidak Valid
24	0,014	0,304	Tidak Valid
25	-0,082	0,304	Tidak Valid
26	0,667	0,304	Valid
27	0,566	0,304	Valid
28	-0,080	0,304	Tidak Valid
29	-0,307	0,304	Tidak Valid
30	0,051	0,304	Tidak Valid

Hasil analisis validitas tahap pertama soal uji coba diperoleh 10 butir soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 1, 5, 15, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30. karena masih ada butir soal yang tidak valid, maka dilanjutkan uji validitas tahap kedua.

**Tabel 4.11**  
**Analisis Validitas Angket Uji coba Tahap 2**

<b>Butir Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
2	0,387	0,304	Valid
3	0,732	0,304	Valid

4	0,411	0,304	Valid
6	0,521	0,304	Valid
7	0,364	0,304	Valid
8	0,565	0,304	Valid
9	0,360	0,304	Valid
10	0,661	0,304	Valid
11	0,640	0,304	Valid
12	0,613	0,304	Valid
13	0,476	0,304	Valid
14	0,375	0,304	Valid
16	0,532	0,304	Valid
17	0,479	0,304	Valid
18	0,430	0,304	Valid
19	0,633	0,304	Valid
20	0,508	0,304	Valid
21	0,370	0,304	Valid
26	0,667	0,304	Valid
27	0,566	0,304	Valid

Hasil analisis validitas tahap kedua diperoleh seluruh butir soal telah valid, yaitu butir soal nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 27. Sedangkan untuk manual perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 8*. Analisis validitas instrumen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Keseluruhan Hasil Akhir Validitas Instrumen**

<b>Kriteria</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Valid	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,	20	66,7%

	16, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 27.		
Tidak Valid	1, 5, 15, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30.	10	33,3%

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha  $r_{11}$  sebagaimana dijelaskan pada BAB III setelah diperoleh harga  $r_{11}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Apabila harga  $r_{11} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut reliabel. Dari uji coba sebanyak  $N= 40$  siswa,  $df = N-2= 38$  dan signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,304$ .

Dari perhitungan diperoleh nilai reliabilitas angket pola asuh orang tua demokratis setelah 20 butir soal dinyatakan valid sebesar 0,8751. Sehingga dapat disimpulkan angket tersebut reliabel. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap butir pernyataan yang valid mampu diujikan kapanpun dengan hasil tetap atau relatif tetap pada responden yang sama. Adapun hasil perhitungan dan manual perhitungannya dapat dilihat pada *lampiran 12 dan lampiran 13*.

## 2. Uji Persyaratan

Uji persyaratan ini dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel berangkat dari kondisi yang sama. Data yang digunakan dalam uji ini adalah nilai angket dan nilai hasil

belajar (rapot) siswa kelas XI. Dan nilai angket dan nilai hasil belajar dapat dilihat pada *lampiran 14*. Dalam uji persyaratan ini dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Tahap pertama pengujian data persyaratan adalah dengan melakukan uji normalitas. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan itu berdistribusi normal atau tidak. Statistik yang digunakan adalah *Liliefors*.

**Hipotesis :**

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

**Pengujian hipotesis:**

$$Z = \frac{X - X^-}{SD}$$

**Kriteria Pengujian:**

$H_0$  di terima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$  serta taraf signifikan 5%.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 15* dan *lampiran 17*, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:



**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

No.	Nilai	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Angket	0,121	0,140	Normal
2	Hasil belajar	0,965	0,140	Normal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas nilai angket dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $L_{hitung} = 0,121$  dan  $L_{tabel} = 0,140$  Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi **normal**.

Sedangkan untuk uji normalitas hasil belajar dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $L_{hitung} = 0,965$  dan  $L_{tabel} = 0,140$  Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi **normal**.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Penghitungan uji homogenitas ini menggunakan perbandingan varians.

**Hipotesis:**

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (data homogen)}$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (data tidak homogen)}$$

**Pengujian Hipotesis:**

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

**Kriteria Pengujian:**

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{1/2\alpha, (n1-1), (n2-1)}$  dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 19, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Perhitungan Nilai Varians dan SD**

Sumber Variasi	Angket	Hasil Belajar
Jumlah	2484	3481
N	40	40
$\bar{x}$	62,1	87,025
Varians ( $S^2$ )	19,8359	14,9993
Standar Deviasi ( $S$ )	4,45375	3,87290

Dengan kriteria pengujian yang sama, dari tabel diketahui varians angket sebesar 19,8359 dan varians hasil belajar sebesar 14,9993. Dari hasil pembagian varians angket dan varians hasil belajar diperoleh hasil 1,32245. Sehingga  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 1,32245. Dengan  $dk = n - 1$  dari masing-masing kedua varians. Dan  $n$  dari kedua varians masing-masing 40. Maka,  $dk = 40 - 1 = 39$ . Taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{tabel} = 1,704465$  Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima artinya nilai angket dan nilai hasil belajar PAI memiliki varians yang sama (**homogen**).

**c. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih

variabel independen yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen. Dalam uji linieritas variabel dependen dan independen berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Varian distribusi variabel dependen harus konstan untuk semua nilai variabel independen.

**Hipotesis:**

$H_0$  = data berdistribusi linier

$H_1$  = data tidak berdistribusi linier

**Pengujian Hipotesis:**

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

**Kriteria Pengujian:**

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.  $F_{(1-\alpha)(db TC, db E)}$  dimana db TC = k-2 dan db E = n-k.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 20*, hasil analisis perhitungan uji linieritas membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  berarti **linier**. Karena  $F_{hitung} = 1,923077 \leq F_{tabel} = 2,136229$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **linier**.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dan uji regresi linier sederhana dalam memprediksikan hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dan variabel Y. Adapun variabelnya adalah sebagai berikut:

X : Pengaruh pola asuh demokratis orang tua

Y : Hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo  
Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015

#### **Hipotesis:**

$H_0$  = ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y

$H_1$  = tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y

#### **Pengujian Hipotesis:**

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana;

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

#### **Kriteria Pengujian:**

$H_0$  diterima apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 21, hasil analisis perhitungan korelasi *product moment pearson* diketahui bahwa  $r_{xy} = -0,2692102$  dan  $r_{tabel} = 0,312$  pada taraf signifikan 5% dan 1 % senilai 0,403. Kemudian membandingkan nilai  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka terima  $H_0$  berarti signifikan. Karena  $r_{xy} = 0,2692102 < r_{tabel} = 0,312$  maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**.

**Tabel 4.15**  
**Kualifikasi Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan cara diformulasikan kedalam hitungan persen yakni  $r_{xy} = (-0,2692102)^2 \times 100\%$ , =  $0,072474132 \times 100\% = 0,0725\%$ . Jadi, kualifikasi korelasi pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2014 tingkat hubungannya **lemah** dengan taraf **0,0725%**.

Kemudian perhitungan berikutnya mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 101,5625 + (-0,2341)X$$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 21, diketahui bahwa nilai a= 101,5625 dan nilai b= -0,2341. Maka Y = 101,5625 + (-0,2341) dan X = 0. Jika nilai X = 0 maka nilai a = 101,5625 dan nilai b = -0,2341.

Dari persamaan garis regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai kualitas X bertambah 1, maka nilai rata-rata juga akan bertambah. Atau dalam hal lain, jika nilai arah ditambah ataupun dikurangi, maka nilai arah yang dijadikan penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar -0,2341 yang dikalikan variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan. Yaitu dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana;

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = b. \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 18, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,969208589 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,098171731. Kemudian membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  berarti signifikan. Karena  $F_{hitung} = 2,969208589 \leq F_{tabel} = 4,098171731$  maka dapat disimpulkan bahwa data **tidak signifikan**. Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Donorjo Jepara Tahun pelajaran 2014/2015.

#### 4. Pembahasan

Hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 78 telah mencapai ketuntasan dan rata-rata nilai 87,025 dengan kriteria **baik sekali** dengan persentase 67%. Dan hasil angket pola asuh demokratis orang tua tahun pelajaran 2014/2015 dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 55 dengan rata-rata 62,1 berada pada kriteria **cukup demokratis** dengan persentase 35%.

Hasil uji persyaratan normalitas nilai hasil belajar PAI dan angket Pola asuh demokratis orang tua dari data yang telah dihitung data menunjukkan terdistribusi **normal**. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan homogenitas dan

disimpulkan bahwa nilai hasil belajar PAI dan angket pola asuh demokratis orang tua bersifat **homogen** artinya memiliki varians yang sama. Kemudian pada uji persyaratan terakhir yakni uji linieritas data hasil belajar PAI dan angket pola asuh demokratis orang tua bersifat **linier**. Dari uji inilah peneliti kemudian melanjutkan analisis data dengan uji regresi linier sederhana.

Sebelumnya peneliti menganalisis seberapa besar koefisien korelasi variabel pola asuh demokratis orang tua dan hasil belajar PAI siswa kelas XI. Kedua data tersebut menunjukkan ada korelasi dan besar koefisien korelasinya sebesar 0,07247 ini berada taraf **lemah**. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis.

Hasil perhitungan diperoleh rata-rata angket 62,1 dan rata-rata hasil belajar PAI siswa kelas XI 87,025. Setelah dilakukan uji regresi linier sederhana diperoleh  $F_{hitung} = 2,96920858$  dan  $F_{tabel} = 4,098171731$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  **ditolak**. Kesimpulannya **tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak adanya korelasi antara pola asuh demokratis orang tua dalam mendidik anaknya dan hasil belajar PAI siswa kelas XI.

Meskipun pada teori yang peneliti gunakan menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh



demokratis orang tua terhadap hasil belajar siswa, tetapi dalam penelitian ini teori tersebut ditolak karena peneliti memiliki asumsi bahwa dalam penelitian ini:

- a) Dalam kelas uji coba yang peneliti gunakan, peneliti tidak menggunakan kelas yang seimbang, setara dengan kelas yang diteliti.
- b) Peneliti tidak mengetahui lebih detail apakah orang tua dari responden benar-benar menggunakan pola asuh demokratis atau menggunakan pola asuh yang lainnya (permissif, otoriter dll)
- c) Peneliti dalam menggunakan nilai hasil belajar yakni nilai raport. Dalam nilai raport terkandung beberapa nilai (UAS, UTS, ulangan, tugas terstruktur maupun praktik) yang sudah dijadikan satu, ataupun yang telah diolah menjadi satu. Dalam penelitian ini peneliti tidak langsung menguji hasil belajar PAI siswa. Peneliti berasumsi bahwa nilai raport dapat mewakili dari hasil belajar siswa.
- d) Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan acuan PAK (penilaian acuan kriteria) tidak menggunakan PAN (penilaian acuan norma). Dalam hal ini peneliti memandang PAK lebih normal dan homogen ketika analisis ketimbang PAN yang ketika dianalisis datanya menggelembung ditengah. Memang, dipandang

penelitian ini tidak adil. Karena peneliti menyamaratakan hasil belajar anak.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Seperti halnya penelitian yang lain dalam penelitian ini juga terdapat keterbatasan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas. Karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Keterbatasan tempat

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Donorojo Jepara dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

3. Keterbatasan kemampuan

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Hal ini disadari peneliti akan hal tersebut. Oleh karenanya dengan bimbingan dari dosen pembimbing amat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan interview dan observasi langsung terhadap orang tua siswa, sehingga peneliti tidak ada komunikasi langsung untuk mengetahui bagaimana cara para orang tua mengasuh anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti hanya mengetahui bagaimana pola asuh yang diterapkan para orang tua siswa yang menjadi responden atas penelitian ini dari jawaban angket yang telah peneliti berikan kepada para siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara” dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata hasil angket pola asuh demokratis orang tua adalah 62,1 dengan kriteria **cukup demokratis** sedangkan pada hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun pelajaran 2014/2015 adalah 87,025 dengan kriteria **baik sekali**.

Pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/ 2015 masuk dalam kategori **lemah** dengan taraf 0,0725%.

Dari uji regresi linier sederhana diperoleh  $F_{hitung} = 2,969208589$  dan  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC, db E)}$  dimana  $db TC = k-2$  dan  $db E = n-k$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 4,098171731$  dan  $\alpha = 1\% = 7,352545$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka  $H_0$  diterima artinya penelitian ini **ditolak**.

Artinya penelitian ini tidak ada pengaruhnya antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian dan simpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi guru mata pelajaran PAI

Seorang guru diharapkan dapat memberikan motivasi atau semangat belajar pada siswa agar lebih bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

### 3. Bagi siswa

Tingkatkan kreativitas dan kualitas belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah wa syukurillah atas segala kenikmatan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin...

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2004.
- Al-Qozwiniy, Abi Abdillah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Majjah Juz I*. Beirut: Dar Fikri. 1987.
- An-Naisyaburi, Al Imam Muslim bin Al-hajjaj Al-Qusyairi. *Shohih Muslim*. Semarang: Maktabah. tp.th.
- An-Naisyaburi, Al Imam Muslim bin Al-hajjaj Al-Qusyairi *Shohih Muslim*. Beirut: Darul Kutub Al Alamiyah. 1971.
- Annuzul, Ahmad Fauzi. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak”. *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2012), hlm. 56.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Az-Zabidi, Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif. *Ringkasan Shohih Al-Bukhori*. Bandung: Mizan. 2001.
- Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Balson, Maurice. *Menjadi Orang Tua yang Sukses*. terj. Sr. Alberto. Jakarta: Grasindo, 1999.
- Barnadib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP. 1984.
- Basri, Hasan. *Keluarga Sakinah; Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.

- Brubacher, John S. *Modern Philosophies of Education*. New Delhi: Tata Mc Graw-Hill Publishing Ltd. 1981.
- Cresswell, Jhon W. *Research Design-Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. United States of Amerika: Sage. 2009.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1996.
- \_\_\_\_\_ dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Darsono, Max dkk., *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press. 2000.
- Dewey, Jhon. *Democracy and Education*. New York: The Macmillan Company. 1964.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- \_\_\_\_\_ dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Fahmi, Mustofa. *Saikulliyah at Ta'allum*. Mesir. Maktabah Mesir. tp.th.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional*. terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia.1999.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik*. Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset. 2001.
- Hakim, Arief. *Mendidik Anak Secara Bijak: Panduan Keluarga Muslim Modern*. Bandung: Marjal. 2002.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.

- Hamid, Jabir Abdul. *Sikologiyah At Taallum*. At Tobaah Ar Robah: Darun Nahdlodun Al Arobiyyah. 1978.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jilid II. terj. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga. 1989.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta: Grasindo. 1992.
- Jauzi, Imam Ibnu. *Shahih Bukhori*. Beirut: Dar al-Hadits. 2008.
- Junaedi, Mahfud. *Kiai Bisri Musthafa: Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*. Semarang: Walisongo Press. 2009.
- Kartono, Kartini. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju. 1989.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*. Semarang: Thoha Putra.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Langulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Alma'arif. 1980.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Margono, S. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Moin, Agus Samsul. "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal". *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008), hlm. 80.



- Muhidi, Sambas Ali. dkk. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Mukni'ah. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Poerwodarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1983.
- Prasetya, G. Tembong. *Pola Pengasuhan Ideal*. Jakarta: Flex Media Koputindo. 2003.
- Priyanto, Dwi. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media. 2009.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Rusmono. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012.
- Sabiq, Sayyid *Islamuna*. Beirut: Darul Fikri. 1982.
- Saurah, Abi Isa Muhammad Bin Isa Bin. *Jami'us Shohih Juz 4*. Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah. Tp.th.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Shochib, M. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Dir.*, Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Siregar, Syofiyani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2014.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Soedirdjo, Moeljono Noto dan Latipun. *Kesehatan Mental*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2002.
- Sudarsono. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Trasi, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Suryasubrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2009.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Thoha, M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- \_\_\_\_\_. dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1989.
- Tim Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia. 2001.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1989.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Penerbitan UMM. 2002.
- Yuniar, Hanik Arista. "Korelasi Antara Pola Asuh Islami Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Blera Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2012), hlm. 82.
- Yusuf, A. Muri. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Galia Indonesia. 1986.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.

## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA

**Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Pola asuh orang tua demokratis	1. Peraturan orang tua lebih luwes <b>(cara orang tua mengatur anak)</b>	1,2, 4	3, 5, 6	6
	2. Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi <b>(bermusyawarah)</b>	7, 8, 10, 11, 12	9	6
	3. Adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak <b>(komunikasi dua arah)</b>	14, 15, 16, 17, 18	13	6
	4. Adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anaknya <b>(pemberian penghargaan atas apa yang dicapai anak)</b>	19, 20, 21, 24	22, 23	6
	5. Memberi kesempatan untuk tidak tergantung dengan orang tua <b>(anak belajar mandiri)</b>	25, 26	27, 28, 29, 30	6
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>11</b>	<b>30</b>

## Lampiran 2

### ANGKET UJI COBA

**PENGARUH ORANG TUA DEMOKRATIS TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS XI SMAN 1 DONOROJO JEPARA TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**

#### **A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Kelas : .....
4. Nomor Absen : .....
5. Nama Orang Tua : .....
6. Alamat : .....
7. Hari/ Tanggal : .....

#### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda dengan lengkap.
2. Silahkan anda membaca dan memahami setiap pertanyaan dalam angket ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan yang ada.
3. Dalam anda memberikan jawaban, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat peneliti terima selama jawaban tersebut dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

4. Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan jangan sampai ada yang terlewat.
5. Sebelum angket ini dikembalikan atau dikumpulkan, periksalah kembali jawaban anda sampai anda yakin bahwa angket anda sudah anda jawab semua.
6. Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda peneliti jamin.
7. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PAI anda di sekolah. Tetapi hanya untuk kepentingan peneliti saja.
8. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti ucapkan terimakasih.

**C. Daftar Pertanyaan-pertanyaan Beserta Alternatif Jawaban**

**I. Peraturan Orang Tua Lebih Luwes**

1. Apakah orang tua anda senantiasa mengatur anda dalam melakukan sesuatu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua anda jika memerintah menggunakan kata-kata yang halus?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

3. Apakah orang tua anda senantiasa memaksakan kehendaknya kepada anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua anda senantiasa memberi anda kebebasan untuk berperilaku seperti apa yang anda inginkan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua anda senantiasa menentukan pilihan anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua anda senantiasa menerapkan aturan-aturan yang tidak anda senangi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## **II. Orang Tua Menggunakan Penjelasan dan Diskusi dalam Berkomunikasi**

7. Apakah orang tua anda senantiasa mengambil keputusan dengan anda jika ingin melakukan sesuatu dalam keluarga?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

8. Apakah orang tua anda senantiasa berdiskusi kepada anda jika ada suatu permasalahan dalam keluarga anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua anda senantiasa tidak mau mendengarkan apa yang anda katakan jika dalam menyelesaikan permasalahan di dalam keluarga?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua anda menerima saran anda ketika menyelesaikan permasalahan dalam keluarga?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua anda senantiasa menawari anda pilihan solusi jika dalam menyelesaikan permasalahan keluarga?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah orang tua anda menerima saran anda ketika menyelesaikan permasalahan dalam keluarga?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



### III. Adanya Sikap Terbuka Antara Orang Tua dan Anak

13. Apakah orang tua anda senantiasa tidak memberikan solusi ketika anda mengalami kesulitan belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah orang tua anda senantiasa mengetahui pergaulan anda ketika anda sedang berada di luar rumah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah orang tua anda senantiasa bertanya kepada anda tentang sesuatu hal, misalnya tentang pengoperasian HP?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah anda senantiasa curhat kepada orang tua anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tua anda senantiasa bercerita kepada anda mengenai suatu kejadian yang dialaminya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

18. Apakah anda senantiasa meminta solusi ketika anda mendapati permasalahan dalam lingkup pergaulan anda di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**IV. Adanya Pengakuan Orang Tua Terhadap Kemampuan Anak-Anaknya**

19. Apakah orang tua anda senantiasa memberikan pujian ketika anda mendapatkan nilai bagus dalam ujian?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah orang tua anda senantiasa memberikan hadiah ketika anda mendapatkan peringkat 1 dalam ujian akhir semester?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Apakah orang tua anda senantiasa menerima apapun hasil kerja ataupun usaha anda dalam melakukan sesuatu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22. Apakah orang tua anda senantiasa tidak mendukung bakat yang anda kembangkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

23. Apakah orang tua anda senantiasa memilihkan anda dalam mengembangkan bakat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

24. Apakah orang tua anda senantiasa bangga ketika anda menjadi juara pertandingan dari bakat yang anda kembangkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**V. Anak Diberi Kesempatan untuk Tidak Bergantung Kepada Orang Tua**

25. Apakah anda senantiasa aktif belajar tanpa menunggu perintah dari orang tua anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

26. Apakah anda senantiasa berusaha menyelesaikan masalah anda tanpa bantuan orang tua?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

27. Apakah orang tua anda senantiasa mengantarkan anda ke sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28. Apakah orang tua anda senantiasa menyiapkan peralatan sekolah untuk anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
29. Apakah orang tua anda senantiasa memasak anda ketika sepulang dari sekolah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
30. Apakah orang tua anda senantiasa melakukan pekerjaan rumah atau tugas anda? Misalnya seperti menyapu, mengepel dan lain-lain.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## Lampiran 3

### ANGKET PENELITIAN

#### **PENGARUH ORANG TUA DEMOKRATIS TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

##### **A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Kelas : .....
4. Nomor Absen : .....
5. Nama Orang Tua : .....
6. Alamat : .....
7. Hari/ Tanggal : .....

##### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda dengan lengkap.
2. Silahkan anda membaca dan memahami setiap pertanyaan dalam angket ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan yang ada.
3. Dalam anda memberikan jawaban, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat peneliti

terima selama jawaban tersebut dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

4. Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan jangan sampai ada yang terlewat.
5. Sebelum angket ini dikembalikan atau dikumpulkan, periksalah kembali jawaban anda sampai anda yakin bahwa angket anda sudah anda jawab semua.
6. Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda peneliti jamin.
7. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PAI anda di sekolah. Tetapi hanya untuk kepentingan peneliti saja.
8. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti ucapkan terimakasih.

### **C. Daftar Pertanyaan-pertanyaan Beserta Alternatif Jawaban**

#### **I. Peraturan Orang Tua Lebih Luwes**

- 1.
2. Apakah orang tua anda jika memerintah menggunakan kata-kata yang halus?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah orang tua anda senantiasa memaksakan kehendaknya kepada anda?
  - a. Selalu
  - c. Kadang-kadang

- b. Sering  
d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua anda senantiasa memberi anda kebebasan untuk berperilaku seperti apa yang anda inginkan?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
- 5.
6. Apakah orang tua anda senantiasa menerapkan aturan-aturan yang tidak anda senangi?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah

## **II. Orang Tua Menggunakan Penjelasan dan Diskusi dalam Berkomunikasi**

7. Apakah orang tua anda senantiasa mengambil keputusan dengan anda jika ingin melakukan sesuatu dalam keluarga?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua anda senantiasa berdiskusi kepada anda jika ada suatu permasalahan dalam keluarga anda?
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua anda senantiasa tidak mau mendengarkan apa yang anda katakan jika dalam menyelesaikan permasalahan di dalam keluarga?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah orang tua anda menerima saran anda ketika menyelesaikan permasalahan dalam keluarga?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Apakah orang tua anda senantiasa menawari anda pilihan solusi jika dalam menyelesaikan permasalahan keluarga?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah orang tua anda menerima saran anda ketika menyelesaikan permasalahan dalam keluarga?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

### **III. Adanya Sikap Terbuka Antara Orang Tua dan Anak**

13. Apakah orang tua anda senantiasa tidak memberikan solusi ketika anda mengalami kesulitan belajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah orang tua anda senantiasa mengetahui pergaulan anda ketika anda sedang berada di luar rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



- 15.
16. Apakah anda senantiasa curhat kepada orang tua anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tua anda senantiasa bercerita kepada anda mengenai suatu kejadian yang dialaminya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah anda senantiasa meminta solusi ketika anda mendapati permasalahan dalam lingkup pergaulan anda di sekolah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

#### **IV. Adanya Pengakuan Orang Tua Terhadap Kemampuan Anak-Anaknya**

19. Apakah orang tua anda senantiasa memberikan pujian ketika anda mendapatkan nilai bagus dalam ujian?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah orang tua anda senantiasa memberikan hadiah ketika anda mendapatkan peringkat 1 dalam ujian akhir semester?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

21. Apakah orang tua anda senantiasa menerima apapun hasil kerja ataupun usaha anda dalam melakukan sesuatu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

22.

23.

24.

**V. Anak Diberi Kesempatan untuk Tidak Bergantung Kepada Orang Tua**

25.

26. Apakah anda senantiasa berusaha menyelesaikan masalah anda tanpa bantuan orang tua?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

27. Apakah orang tua anda senantiasa mengantarkan anda ke sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

28.

29.

30.

## Lampiran 4

### DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No	NAMA	L/P	KELAS	KODE
1.	Aji Sutejo	L	XI A2	R-1
2.	Alma nurulita	P	XI S3	R-2
3.	Ana Nur Amrina Zulfa	P	XI S2	R-3
4.	Anggita Setyowati	P	XI S1	R-4
5.	Arif Pramanto Setiawan	P	XI A1	R-5
6.	Arik Khotimah	P	XI S2	R-6
7.	Atlifa Diana Hakim	P	XI A2	R-7
8.	Bagas Aditya Pratama	L	XI A1	R-8
9.	Denanda Gilang Aldaya	L	XI A2	R-9
10.	Deni Prabowo	L	XI S1	R-10
11.	Dila Ayu Sukma	P	XI A1	R-11
12.	Dina Pujayanti	P	XI S3	R-12
13.	Edo Pratama Sutrisno	L	XI A2	R-13
14.	Eka Putri Oktavia Setyaningsih	P	XI S2	R-14
15.	Eko Wijayanto	L	XI S3	R-15
16.	Fattah Hilalludin	L	XI A1	R-16
17.	Fitri Setiyani	P	XI S3	R-17
18.	Galih Anesa	L	XI S1	R-18
19.	Hendi Irawan	L	XI S2	R-19
20.	Hendri Gunawan	L	XI S3	R-20
21.	Iim Siti Rochimah	P	XI A2	R-21
22.	Indriana Nurul Huda	P	XI A1	R-22
23.	Irawati	P	XI S1	R-23
24.	Lailatun Nasihah	P	XI A2	R-24
25.	Laurenza Ferra Ardianita	P	XI S3	R-25
25.	Mudrikah	P	XI S1	R-26
27.	Muhammad Jefri	L	XI A1	R-27
28.	Nella Ega Retalia	P	XI S2	R-28
29.	Nofid Agung Riyadi	L	XI S3	R-29
30.	Rendhi Yudho Utomo	L	XI S2	R-30
31.	Rico Novianto Ardiansah	L	XI S1	R-31
32.	Rida Afrudi	P	XI S2	R-32
33.	Riska Feri Oktavian	L	XI S2	R-33

34.	Salis Zubaidah	P	XI S1	R-34
35.	Sherin Himatus Soraya	P	XI A2	R-35
36.	Tita Apriliyani	P	XI A2	R-36
37.	Tomy Arsito	L	XI A1	R-37
38.	Veti Ayu Lestari	P	XI S3	R-38
39.	Wahyu Satriawan	L	XI S2	R-39
40.	Widya Dwi Rahmawati	P	XI A2	R-40

**Lampiran 5****DAFTAR ORANG TUA RESPONDEN**

No	Nama		Pekerjaan		Pendidikan		Alamat
	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	
1.	Madikun	Sumirah	Nelayan	IRT	SD	SD	Ujungwatu RT 04 RW 01 Donorojo Jepara
2.	Subadi	Tri Prihatiningsih	Swasta	-	SLTA	SMEA	Clering RT 01 RW 01 Donorojo Jepara
3.	Ma'ruf	Sumarni	Wiraswasta	IRT	MA	SD	Tulakan RT 03 RW 04 Donorojo Jepara
4.	Sumani	Warti	Tani	IRT	SMP	SMP	Banyumanis RT 05 RW 08 Donorojo Jepara
5.	Rusmanto	Ulik Hidayah	Swasta	Swasta	-	-	Kelet RT 38 RW 01 Keling Jepara
6.	Sutiran	Kasmonah	Tani	Tani	SD	SD	Ujungwatu Donorojo Jepara
7.	Sukardi	Fatimah	Swasta	IRT	SPG	MTs	Jlegong RT 12 RW 01 Keling Jepara
8.	Budi Kristianto	Sutianik	Sopir	-	-	-	Kelet RT 28 RW 04 Keling Jepara
9.	Edhi Kristyono	Sugiyati	Swasta	IRT	S1	SMA	Jlegong RT 01 RW 01 Keling Jepara
10.	Subandi	Suprihati (almh)	Wiraswasta	-	SMA	SMP	Tegalombo RT 06 RW 01 Puncel Pati

11.	Asyari	Suliyati	Wiraswasta	IRT	SMP	SMP	Tulakan RT 03 RW 04 Donorojo Jepara
12.	Mujiono	Karsiti	Wiraswasta	IRT	SLTA	SLTP	Kelet RT 11 RW 02 Keling Jepara
13.	Edi Sutrisno	Rusmawati	Swasta	Swasta	SMP	SMA	Kelet RT 38 RW 01 Keling Jepara
14.	Suyoto	Kunarsi	Tani	IRT	SMP	SMP	Tulakan RT 06 RW 01 Donorojo Jepara
15.	Agus Priyanto	Mariam	Swasta	Tani	-	-	Sumberrejo RT 03 RW 05 Donorojo Jepara
16.	M. Makin	Kurtini	Wiraswasta	IRT	SMA	SMP	Tunahan RT 13 RW 04 Keling Jepara
17.	Jupri	Supriyati	Tani	Tani	SD	SD	Ujungwatu Donorojo Jepara
18.	A. Musa	Sriyana	Swasta	IRT	SMA	SMA	Keling RT 03 RW 01 Keling Jepara
19.	Petrus	Tatik Suprapti	Wiraswasta	IRT	SD	MTs	Clering RT 01 RW 05 Donorojo Jepara
20.	Petrus	Tatik Suprapti	Wiraswasta	IRT	SD	MTs	Clering RT 01 RW 05 Donorojo Jepara
21.	Sunarto	Nani Mulyani	Sopir	IRT	-	-	Tulakan RT 01 RW 01 Donorojo Jepara
22.	Supriyono (alm)	Hartutik	-	Swasta	-	-	Kaligarang RT 06 RW 02 Keling Jepara

23.	Sumijan	Kasemi	Tani	Tani	SD	SD	Keling RT 02 RW 07 Keling Jepara
24.	Januri	Nur Khasanah	Swasta	IRT	SMP	SMP	Tulakan RT 01 RW 05 Donorojo Jepara
25.	Sugiyanto	Lina Handayani	Wiraswata	IRT	SMP	SMP	Tulakan RT 04 RW 09 Donorojo Jepara
26.	Kasuwi	Patmirah	Tani	IRT	SD	SD	Tulakan RT 02 RW 03 Donorojo Jepara
27.	Rukin	Legimah	Tani	Tani	SD	SD	Tulakan RT 04 RW 09 Donorojo Jepara
28.	Muh. Zairi	Nur Yani	Wiraswasta	IRT	SMA	SMP	Banyumanis RT 03 RW 09 Donorojo Jepara
29.	Nur Khafid	Ninik	Tani	IRT	-	-	Blingoh RT 12 RW 03 Donorojo Jepara
30.	Suko Ali P	Sri Handayani	Sopir	IRT	SD	SMP	Damarwulan RT 05 RW 01 Donorojo Jepara
31.	Suharto	Natalia Nurdiana	Tani	IRT	-	-	Cepogo RT 01 RW 02 Kembang Jepara
32.	Iwan Afrudi	Sunarti	Swasta	IRT	D3	SMA	Kelet RT 30 RW 05 Keling Jepara
33.	Supadi	Sulikah	Wiraswasta	Wiraswasta	STM	SMEA	Keling RT 01 RW 05 Keling Jepara
34.	Prihatin	Tri Yustini	Wiraswasta	-	-	-	Tulakan RT 01 RW 02 Donorojo Jepara

35.	Tasono	Sholikatin (almh)	Swasta	IRT	SLTA	-	Klepu RT 01 RW 03 Keling Jepara
36.	Hadi Kusnanto	Nur hayati	Swasta	IRT	-	-	Watuaji RT 04 RW 02 Keling Jepara
37.	Zaenuri	Sukesi	Tani	IRT	-	-	Tulakan RT 02 RW 04 Donorojo Jepara
38.	Sutaya	Darmini	Tani	IRT	SD	SD	Banyumanis RT 01 RW 02 Donorojo Jepara
39.	Daryanto	Enik Sofiatun	Wiraswasta	IRT	SMP	SMP	Tunahan RT 14 RW 04 Keling Jepara
40.	Kuslan	Tarsi	PNS	IRT	SMA	SMP	Kunir RT 05 RW 02 Keling Jepara



## Lampiran 6

### DAFTAR RESPONDEN UJI COBA

No	KODE	NAMA	KELAS	L/P
1.	UC-1	Luluk Mafruhah	X3	P
2.	UC-2	Ismiatul Khikmah	X3	P
3.	UC-3	Dona Akmalina	X3	P
4.	UC-4	Retno Puji Iswanti	X3	P
5.	UC-5	Retno Puji Lestari	X3	P
6.	UC-6	Sindy Milyana K.	X3	P
7.	UC-7	Yassar Ashari	X3	L
8.	UC-8	Ayu Sasnita Wulandari	X3	P
9.	UC-9	Dicky Setiawan	X3	L
10.	UC-10	Siti Rahmawati	X3	P
11.	UC-11	Doni Yuwanto	X3	L
12.	UC-12	Ahmad Arman	X3	L
13.	UC-13	Amalia Rizki W	X3	P
14.	UC-14	Risyana Marsela	X3	P
15.	UC-15	Winda Triana Dewi	X3	P
16.	UC-16	Suci Krefiani Pratiwi	X3	P
17.	UC-17	Rokhman Adi Putera N	X3	L
18.	UC-18	Muhammad Anton	X3	L
19.	UC-19	Ahmad Dicky F	X3	L
20.	UC-20	Vinka Dwi Lutfitasari	X3	P
21.	UC-21	Ima Ulfatun Nikmah	X3	P
22.	UC-22	Nia Nor Damayanti	X3	P
23.	UC-23	Erna Eva Selviyana	X3	P
24.	UC-24	Luluk Ul Shofi M	X3	P
25.	UC-25	Akhmad Nauval Hamami	X3	L
26.	UC-26	M Rifki Setiawan	X3	L
27.	UC-27	Wilda Lutfia Hamansyah	X3	P
28.	UC-28	Arilla Irsya Iftiani	X3	P
29.	UC-29	Dewi Ayu Rini Kartika	X3	P
30.	UC-30	Aldian Agung Riskiyanto	X3	L
31.	UC-31	Aizatul Wafiroh	X3	P
32.	UC-32	M. Yusuf Almuttaqin	X3	L
33.	UC-33	Sheptya Ryan Susanti	X3	P
34.	UC-34	Anggi Nur Hamida	X3	P

35.	UC-35	Ade Grina Andalusia	X3	P
36.	UC-36	Berlina Jeni F	X3	P
37.	UC-37	Clarissa Hanindhita P	X3	P
38.	UC-38	Safira Marantika	X3	P
39.	UC-39	Eni Purwati	X3	P
40.	UC-40	Meita Tri Hapsari	X3	P

## Lampiran 7

### NILAI HASIL BELAJAR RESPONDEN

No	NAMA	L/P	KELAS	NILAI
1.	Aji Sutejo	L	XI A2	83
2.	Alma nurulita	P	XI S3	83
3.	Ana Nur Amrina Zulfa	P	XI S2	83
4.	Anggita Setyowati	P	XI S1	85
5.	Arif Pramanto Setiawan	P	XI A1	90
6.	Arik Khotimah	P	XI S2	87
7.	Atlifa Diana Hakim	P	XI A2	87
8.	Bagas Aditya Pratama	L	XI A1	90
9.	Denanda Gilang Aldaya	L	XI A2	86
10.	Deni Prabowo	L	XI S1	90
11.	Dila Ayu Sukma	P	XI A1	88
12.	Dina Pujayanti	P	XI S3	88
13.	Edo Pratama Sutrisno	L	XI A2	86
14.	Eka Putri Oktavia Setyaningsih	P	XI S2	85
15.	Eko Wijayanto	L	XI S3	82
16.	Fattah Hilalludin	L	XI A1	87
17.	Fitri Setiyani	P	XI S3	95
18.	Galih Anesa	L	XI S1	88
19.	Hendi Irawan	L	XI S2	85
20.	Hendri Gunawan	L	XI S3	85
21.	Iim Siti Rochimah	P	XI A2	90
22.	Indriana Nurul Huda	P	XI A1	89
23.	Irawati	P	XI S1	92
24.	Lailatun Nasihah	P	XI A2	87
25.	Laurenza Ferra Ardianita	P	XI S3	87
25.	Mudrikah	P	XI S1	81
27.	Muhammad Jefri	L	XI A1	93
28.	Nella Ega Retalia	P	XI S2	90
29.	Nofid Agung Riyadi	L	XI S3	78
30.	Rendhi Yudho Utomo	L	XI S2	84
31.	Rico Novianto Ardiansah	L	XI S1	87
32.	Rida Afrudi	P	XI S2	86
33.	Riska Feri Oktavian	L	XI S2	80
34.	Salis Zubaidah	P	XI S1	87

35.	Sherin Himatus Soraya	P	XI A2	96
36.	Tita Apriliyani	P	XI A2	88
37.	Tomy Arsito	L	XI A1	87
38.	Veti Ayu Lestari	P	XI S3	94
39.	Wahyu Satriawan	L	XI S2	84
40.	Widya Dwi Rahmawati	P	XI A2	88
<b>Jumlah</b>				3481
<b>Rata-rata</b>				87,025

## Lampiran 8

### HASIL NILAI ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA

Kode	BUTIR SOAL																			Jmlh	
	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	26		27
R-1	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	57
R-2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	64
R-3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	61
R-4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	4	2	3	57
R-5	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	1	3	4	3	63
R-6	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	65
R-7	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	62
R-8	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	58
R-9	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	1	4	2	4	65
R-10	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	56
R-11	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	65
R-12	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	63
R-13	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	72
R-14	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	66
R-15	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	62
R-16	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	57
R-17	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4	64
R-18	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	1	4	56

R-19	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	<b>55</b>
R-20	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	<b>64</b>
R-21	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	<b>60</b>
R-22	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	1	3	1	4	3	2	4	4	<b>59</b>
R-23	2	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	2	3	<b>58</b>
R-24	3	4	3	4	1	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	<b>57</b>
R-25	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	2	4	<b>62</b>
R-26	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	<b>63</b>
R-27	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	<b>57</b>
R-28	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	3	<b>58</b>
R-29	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	<b>65</b>
R-30	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	1	4	3	3	3	4	<b>61</b>
R-31	4	3	2	4	4	2	3	1	4	4	2	3	1	4	3	2	1	4	4	4	<b>59</b>
R-32	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	<b>70</b>
R-33	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	<b>68</b>
R-34	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	<b>68</b>
R-35	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	1	<b>62</b>
R-36	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	<b>68</b>
R-37	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	<b>68</b>
R-38	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	<b>61</b>
R-39	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	<b>70</b>
R-40	3	4	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	<b>58</b>

<b>2484</b>
138
116
126
117
127
120
117
120
133
140
109
131
110
140
116
123
134
111
130
126
Jumlah

Lampiran 9

HASIL VALIDITAS ANGKET UJI COBA TAHAP 1

Kode	BUTIR SOAL																														Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Nilai Teori	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
UC-1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	4	2	1	4	4	3	3	68
UC-2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3	4	4	2	3	4	3	1	2	2	3	4	2	1	4	4	3	3	78
UC-3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	4	1	3	1	2	1	4	3	1	1	4	2	4	2	1	3	71
UC-4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	1	1	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	89
UC-5	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	1	4	1	4	4	4	3	1	4	4	3	3	91	
UC-6	1	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	1	3	86
UC-7	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	76
UC-8	1	2	3	4	1	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	1	90
UC-9	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	2	4	4	4	1	3	90
UC-10	1	2	3	1	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	76
UC-11	1	4	3	1	4	2	3	1	4	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	84
UC-12	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	57
UC-13	1	2	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	84
UC-14	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	1	3	77



UC-15	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	4	2	1	4	2	4	4	4	2	1	<b>80</b>
UC-16	3	3	2	2	4	4	1	1	4	1	1	1	3	1	3	4	4	2	1	1	4	2	4	1	2	1	4	2	1	3	<b>72</b>
UC-17	1	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	1	3	<b>94</b>
UC-18	1	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	<b>75</b>
UC-19	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	3	4	1	2	1	2	4	1	4	2	1	3	4	4	4	3	1	3	<b>75</b>
UC-20	1	3	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	<b>74</b>
UC-21	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	2	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	4	1	2	<b>76</b>
UC-22	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	2	3	4	4	3	3	<b>91</b>
UC-23	1	2	3	2	3	2	2	2	4	1	4	1	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	1	3	<b>76</b>
UC-24	1	2	3	2	3	2	2	1	4	1	2	1	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	2	<b>67</b>
UC-25	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	4	4	1	3	3	4	1	2	<b>66</b>
UC-26	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	1	4	3	4	2	1	2	1	4	4	2	4	3	4	1	1	<b>78</b>
UC-27	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	2	1	2	<b>83</b>
UC-28	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	<b>92</b>
UC-29	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	<b>93</b>
UC-30	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	3	3	2	4	1	2	<b>72</b>
UC-31	2	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	<b>94</b>
UC-32	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	<b>70</b>
UC-33	2	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	1	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	<b>83</b>
UC-34	1	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	1	2	<b>95</b>
UC-35	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	4	4	2	1	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	<b>78</b>
UC-36	1	4	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	1	3	<b>82</b>
UC-37	1	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	<b>80</b>

UC-38	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	1	4	3	1	3	2	3	2	1	4	4	4	3	4	1	3	<b>77</b>				
UC-39	1	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	<b>84</b>			
UC-40	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	1	4	4	3	4	1	3	<b>86</b>				
<b>Jumlah</b>	58	110	118	87	108	111	96	89	131	85	98	79	134	122	99	107	106	112	111	79	122	102	130	135	104	128	136	143	104	66	104	3210
<b>Korelasi</b>	-0.02328	0.387514	0.732663	0.411506	-0.03262	0.521401	0.364869	0.565321	0.360012	0.661416	0.640327	0.61382	0.476346	0.375648	0.272638	0.532086	0.479975	0.430425	0.633792	0.508681	0.370548	-0.22202	0.189783	0.014544	-0.08227	0.667598	0.566936	-0.08001	0.051213	-0.30781	-	
$R_{\text{tabel}}$	<b>0,304</b>																															
<b>Kriteria</b>	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	-	

## Lampiran 10

### HASIL VALIDITAS ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TAHAP 2

Kode	BUTIR SOAL																				Jmlh
	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	26	27	
UC-1	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	1	4	<b>39</b>
UC-2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	4	2	3	4	3	1	2	1	4	<b>47</b>
UC-3	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	1	2	1	4	2	4	<b>48</b>
UC-4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	1	2	3	3	4	2	4	4	4	<b>62</b>
UC-5	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	<b>64</b>
UC-6	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	<b>59</b>
UC-7	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	<b>52</b>
UC-8	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	<b>67</b>
UC-9	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	<b>68</b>
UC-10	2	3	1	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	<b>50</b>
UC-11	4	3	1	2	3	1	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	<b>54</b>
UC-12	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	<b>27</b>
UC-13	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	<b>60</b>
UC-14	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	<b>51</b>
UC-15	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	<b>61</b>
UC-16	3	2	2	4	1	1	4	1	1	1	3	1	4	4	2	1	1	4	1	4	<b>45</b>
UC-17	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	<b>70</b>

UC-18	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	4	3	<b>47</b>
UC-19	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	4	1	4	4	4	<b>52</b>
UC-20	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	<b>50</b>
UC-21	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	4	3	3	1	3	2	2	<b>51</b>
UC-22	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	<b>63</b>
UC-23	2	3	2	2	2	2	4	1	4	1	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	<b>46</b>
UC-24	2	3	2	2	2	1	4	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	<b>42</b>
UC-25	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	<b>43</b>
UC-26	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	<b>55</b>
UC-27	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	<b>60</b>
UC-28	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	<b>65</b>
UC-29	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	<b>67</b>
UC-30	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	<b>44</b>
UC-31	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>65</b>
UC-32	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	3	<b>46</b>
UC-33	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	1	3	2	3	1	3	3	3	<b>53</b>
UC-34	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>70</b>
UC-35	3	3	1	3	2	1	3	2	1	2	3	4	2	1	3	2	1	4	3	4	<b>48</b>
UC-36	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	<b>56</b>
UC-37	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	<b>52</b>
UC-38	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	4	3	3	2	3	2	1	4	4	3	<b>49</b>
UC-39	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	<b>52</b>
UC-40	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	1	2	4	4	<b>61</b>

<b>2161</b>	-	-	-
136	0,5742	Valid	Valid
128	0,6886	Valid	Valid
122	0,3442	Valid	Valid
79	0,5731	Valid	Valid
111	0,6794	Valid	Valid
112	0,4400	Valid	Valid
106	0,5237	Valid	Valid
107	0,5894	Valid	Valid
122	0,3488	Valid	Valid
134	0,5102	Valid	Valid
79	0,6789	Valid	Valid
98	0,7041	Valid	Valid
85	0,7236	Valid	Valid
131	0,3923	Valid	Valid
89	0,5596	Valid	Valid
96	0,4390	Valid	Valid
111	0,4938	Valid	Valid
87	0,4723	Valid	Valid
118	0,6806	Valid	Valid
110	0,4056	Valid	Valid
<b>Jumlah</b>	<b>Korelasi</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kriteria</b>
		0,304	

## Lampiran 11

### MANUAL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA

#### Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y,  
 $n$  : Banyaknya subjek/ peserta didik yang diteliti,  
 $\sum X$  : Jumlah skor tiap butir soal,  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total,  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal,  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total.

#### Kriteria:

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

#### Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrument angket pola asuh demokratis orang tua nomor 2, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

**Tabel Bantu Perhitungan**

No	Kode	Butir Soal no. 2 (X)	Skor Total (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	UC-1	3	39	9	1521	117
2.	UC-2	2	47	4	2209	94
3.	UC-3	2	48	4	2304	96
4.	UC-4	3	62	9	3844	186

5.	UC-5	4	64	16	4096	256
6.	UC-6	2	59	4	3481	118
7.	UC-7	4	52	16	2704	208
8.	UC-8	2	67	4	4489	134
9.	UC-9	4	68	16	4624	272
10.	UC-10	2	50	4	2500	100
11.	UC-11	4	54	16	2916	216
12.	UC-12	1	27	1	729	27
13.	UC-13	2	60	4	3600	120
14.	UC-14	2	51	4	2601	102
15.	UC-15	3	61	9	3721	183
16.	UC-16	3	45	9	2025	135
17.	UC-17	3	70	9	4900	210
18.	UC-18	2	47	4	2209	94
19.	UC-19	2	52	4	2704	104
20.	UC-20	3	50	9	2500	150
21.	UC-21	2	51	4	2601	102
22.	UC-22	4	63	16	3969	252
23.	UC-23	2	46	4	2116	92
24.	UC-24	2	42	4	1764	84
25.	UC-25	2	43	4	1849	86
25.	UC-26	4	55	16	3025	220
27.	UC-27	3	60	9	3600	180
28.	UC-28	3	65	9	4225	195
29.	UC-29	4	67	16	4489	268
30.	UC-30	3	44	9	1936	132
31.	UC-31	2	65	4	4225	130
32.	UC-32	3	46	9	2116	138
33.	UC-33	2	37	4	2809	106
34.	UC-34	2	70	4	4900	140
35.	UC-35	3	48	9	2304	144
36.	UC-36	4	56	16	3136	224
37.	UC-37	3	52	9	2704	156
38.	UC-38	2	49	4	2401	98
39.	UC-39	3	52	9	2704	156
40.	UC-40	4	61	16	3721	244
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>	<b>2161</b>	<b>330</b>	<b>120271</b>	<b>6069,00</b>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(6069) - (110) \cdot (2161)}{\sqrt{\{40 \cdot 330 - (10)^2\} \cdot \{40 \cdot 120271 - (2161)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{242760 - 237710}{\sqrt{\{1100\} \cdot \{140919\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5050}{12450,33734}$$

$$r_{xy} = 0,406$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N= 40, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,304$ .

Karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

**valid**



**Lampiran 12****HASIL RELIABILITAS ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA**

<b>Kode</b>	<b>BUTIR SOAL</b>																				<b>Jmlh</b>
	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	
UC-1	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	1	4	<b>39</b>
UC-2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	4	2	3	4	3	1	2	1	4	<b>47</b>
UC-3	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	1	2	1	4	2	4	<b>48</b>
UC-4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	1	2	3	3	4	2	4	4	4	<b>62</b>
UC-5	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	<b>64</b>
UC-6	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	<b>59</b>
UC-7	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	<b>52</b>
UC-8	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	<b>67</b>
UC-9	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	<b>68</b>
UC-10	2	3	1	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	<b>50</b>
UC-11	4	3	1	2	3	1	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	<b>54</b>
UC-12	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	<b>27</b>
UC-13	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	<b>60</b>
UC-14	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	<b>51</b>
UC-15	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	<b>61</b>
UC-16	3	2	2	4	1	1	4	1	1	1	3	1	4	4	2	1	1	4	1	4	<b>45</b>
UC-17	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	<b>70</b>
UC-18	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	4	3	<b>47</b>

UC-19	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	4	1	4	4	4	<b>52</b>
UC-20	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	<b>50</b>
UC-21	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	4	3	3	1	3	2	2	<b>51</b>
UC-22	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	<b>63</b>
UC-23	2	3	2	2	2	2	4	1	4	1	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	<b>46</b>
UC-24	2	3	2	2	2	1	4	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	<b>42</b>
UC-25	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	<b>43</b>
UC-26	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	<b>55</b>
UC-27	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	<b>60</b>
UC-28	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	<b>65</b>
UC-29	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	<b>67</b>
UC-30	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	<b>44</b>
UC-31	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>65</b>
UC-32	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	3	<b>46</b>
UC-33	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	1	3	2	3	1	3	3	3	<b>53</b>
UC-34	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>70</b>
UC-35	3	3	1	3	2	1	3	2	1	2	3	4	2	1	3	2	1	4	3	4	<b>48</b>
UC-36	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	<b>56</b>
UC-37	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	<b>52</b>
UC-38	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	4	3	3	2	3	2	1	4	4	3	<b>49</b>
UC-39	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	<b>52</b>
UC-40	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	1	2	4	4	<b>61</b>

<b>2161</b>	<b>90,3326</b>
136	0,7900
128	1,0100
122	0,8475
79	1,0743
111	0,9243
112	0,8600
106	0,7775
107	0,8693
122	0,7975
134	0,6775
79	0,4243
98	1,0475
85	0,5093
131	0,4493
89	1,1243
96	0,5900
111	0,6743
87	0,5443
118	0,5475
110	0,6875
<b>Jumlah</b>	<b>Varians</b>
$R_{hitung}$	<b>0,870645735</b>
$R_{tabel}$	<b>0,304</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Reliabel</b>

## Lampiran 13

### MANUAL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

#### Rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

#### Keterangan:

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes  
 $n$  : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.  
1 : bilangan konstanta  
 $\sum s_i^2$  : jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item  
 $s_t^2$  : varian total

#### Kriteria:

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan reliabel. Dan jika  $r_{hitung} > 0,7$  maka soal dikatakan **memiliki reliabilitas yang tinggi**.

#### Perhitungan:

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya. Didapatkan data sebagai berikut:

$$\sum S_1^2 = S_i^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x-x^-)^2}{n-1}$$

$$\sum S_1^2 = S_i^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x-54,025)^2}{40-1}$$

$$= \frac{3522,975}{39}$$

$$= 90,3326$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned}\Sigma S_i^2 &= S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 \\ &+ S_{14}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{26}^2 + S_{27}^2 \\ \Sigma S_i^2 &= 0,6875 + 0,5475 + 0,5443 + 0,6743 + 0,600 + 1,1243 + \\ &0,4493 + 0,5093 + 1,0475 + 0,4243 + 0,6775 + 0,7975 + \\ &0,8693 + 0,7775 + 0,8600 + 0,9243 + 1,0743 + 0,8475 \\ &+ 1,0100 + 0,7900 \\ &= 15,2362\end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \frac{40}{(40-1)} \left\{ 1 - \frac{15,2362}{90,3326} \right\}$$

$$r_{11} = 0,852754474$$

Pada taraf signifikan 5%, dengan N = 40, diperoleh  $r_{tabel} = 0,304$ .

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir butir item tersebut **reliabel**. Karena  $r_{hitung} > 0,7$  maka butir item tersebut **memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi**.

## TABEL BANTU UJI RELIABILITAS

KODE	BUTIR SOAL																											Jmlh	x-X	(x - X) <sup>2</sup>
	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	26	27										
UC-1	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	4	2	1	1	1	2	1	2	1	2	4	39	-15,025	225,750625					
UC-2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	4	2	3	4	3	1	2	1	4	4	47	-7,025	49,350625						
UC-3	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	1	2	1	4	2	4	48	-6,025	36,300625							
UC-4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	1	2	3	3	4	2	4	4	4	62	7,975	63,600625							
UC-5	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	64	9,975	99,500625							
UC-6	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	59	4,975	24,750625							
UC-7	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	52	-2,025	4,100625							
UC-8	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	67	12,975	168,350625							
UC-9	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	68	13,975	195,300625							
UC-10	2	3	1	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	50	-4,025	16,200625							
UC-11	4	3	1	2	3	1	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	54	-0,025	0,000625							
UC-12	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	27	-27,025	730,350625							
UC-13	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	60	5,975	35,700625							
UC-14	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	51	-3,025	9,150625							
UC-15	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	61	6,975	48,650625							
UC-16	3	2	2	4	1	1	4	1	1	1	3	1	4	4	2	1	1	4	1	4	45	-9,025	81,450625							
UC-17	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	70	15,975	255,200625							
UC-18	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	4	3	47	-7,025	49,350625							
UC-19	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	3	4	2	1	2	4	1	4	4	4	52	-2,025	4,100625							
UC-20	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	2	2	50	-4,025	16,200625							
UC-21	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	4	3	4	3	3	1	3	2	2	51	-3,025	9,150625							
UC-22	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	63	8,975	80,550625							
UC-23	2	3	2	2	2	2	4	1	4	1	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	46	-8,025	64,400625							
UC-24	2	3	2	2	2	1	4	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	42	-12,025	144,600625							
UC-25	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	43	-11,025	121,550625							
UC-26	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	2	1	2	4	3	55	0,975	0,950625								
UC-27	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	60	5,975	35,700625							
UC-28	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	65	10,975	120,450625							
UC-29	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	67	12,975	168,350625							
UC-30	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	44	-10,025	100,500625							
UC-31	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65	10,975	120,450625							
UC-32	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	3	46	-8,025	64,400625							
UC-33	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	1	3	2	3	1	3	3	3	53	-1,025	1,050625							
UC-34	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	15,975	255,200625							
UC-35	3	3	1	3	2	1	3	2	1	2	3	4	2	1	3	2	1	4	3	4	48	-6,025	36,300625							
UC-36	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	56	1,975	3,900625							
UC-37	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	52	-2,025	4,100625							
UC-38	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	4	3	3	2	3	2	1	4	4	3	49	-5,025	25,250625							
UC-39	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	52	-2,025	4,100625							
UC-40	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	61	6,975	48,650625							
Jmlh	110	118	87	111	96	89	131	85	98	79	134	122	107	106	112	111	79	122	128	136	2161	5,684	3522,975							
Rata-rata																					54,03									
Varians	0,688	0,548	0,544	0,674	0,590	1,124	0,449	0,509	1,048	0,424	0,678	0,798	0,869	0,778	0,860	0,924	1,074	0,848	1,010	0,790	90,33269231									

## Lampiran 14

### NILAI HASIL ANGKET DAN HASIL BELAJAR RESPONDEN

No	L/P	Nama	Kelas	Hasil Angket	Hasil Belajar
1.	L	Aji Sutejo	XI A2	57	83
2.	P	Alma nurulita	XI S3	64	83
3.	P	Ana Nur Amrina Zulfa	XI S2	61	83
4.	P	Anggita Setyowati	XI S1	57	85
5.	P	Arif Pramanto Setiawan	XI A1	63	90
6.	P	Arik Khotimah	XI S2	65	87
7.	P	Atlifa Diana Hakim	XI A2	62	87
8.	L	Bagas Aditya Pratama	XI A1	58	90
9.	L	Denanda Gilang Aldaya	XI A2	65	86
10.	L	Deni Prabowo	XI S1	56	90
11.	P	Dila Ayu Sukma	XI A1	65	88
12.	P	Dina Pujayanti	XI S3	63	88
13.	L	Edo Pratama Sutrisno	XI A2	72	86
14.	P	Eka Putri Oktavia S.	XI S2	66	85
15.	L	Eko Wijayanto	XI S3	62	82
16.	L	Fattah Hilalludin	XI A1	57	87
17.	P	Fitri Setiyani	XI S3	64	95
18.	L	Galih Anesa	XI S1	56	88
19.	L	Hendi Irawan	XI S2	55	85
20.	L	Hendri Gunawan	XI S3	64	85
21.	P	Iim Siti Rochimah	XI A2	60	90
22.	P	Indriana Nurul Huda	XI A1	59	89
23.	P	Irawati	XI S1	58	92
24.	P	Lailatun Nasihah	XI A2	57	87
25.	P	Laurenza Ferra Ardianita	XI S3	62	87
25.	P	Mudrikah	XI S1	63	81
27.	L	Muhammad Jefri	XI A1	57	93
28.	P	Nella Ega Retalia	XI S2	58	90
29.	L	Nofid Agung Riyadi	XI S3	65	78
30.	L	Rendhi Yudho Utomo	XI S2	61	84
31.	L	Rico Novianto Ardiansah	XI S1	59	87
32.	P	Rida Afrudi	XI S2	70	86
33.	L	Riska Feri Oktavian	XI S2	68	80

34.	P	Salis Zubaidah	XI S1	68	87
35.	P	Sherin Himatus Soraya	XI A2	62	96
36.	P	Tita Apriliyani	XI A2	68	88
37.	L	Tomy Arsito	XI A1	68	87
38.	P	Veti Ayu Lestari	XI S3	61	94
39.	L	Wahyu Satriawan	XI S2	70	84
40.	P	Widya Dwi Rahmawati	XI A2	58	88
<b>Jumlah</b>				2484	3481
<b>Rata-rata</b>				62,1	87,025



## Lampiran 15

### UJI NORMALITAS ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA

#### Hipotesis:

H<sub>0</sub> : data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis:

$$Z = \frac{\bar{X} - X^-}{SD}$$

#### Kriteria Pengujian:

H<sub>0</sub> diterima jika L<sub>hitung</sub> < L<sub>tabel</sub>

#### Tabel mencari Mean dan SD

Kode	X	X <sup>2</sup>	Kode	X	X <sup>2</sup>
R-1	57	3249	R-21	60	3600
R-2	64	4096	R-22	59	3481
R-3	61	3721	R-23	58	3364
R-4	57	3249	R-24	57	3249
R-5	63	3969	R-25	62	3844
R-6	65	4225	R-26	63	3969
R-7	62	3844	R-27	57	3249
R-8	58	3364	R-28	58	3364
R-9	65	4225	R-29	65	4225
R-10	56	3136	R-30	61	3721
R-11	65	4225	R-31	59	3481
R-12	63	3969	R-32	70	4900
R-13	72	5184	R-33	68	4624
R-14	66	4356	R-34	68	4624
R-15	62	3844	R-35	62	3844
R-16	57	3249	R-36	68	4624
R-17	64	4096	R-37	68	4624
R-18	56	3136	R-38	61	3721

R-19	55	3025	R-39	70	4900
R-20	64	4096	R-40	58	3364
Jumlah Responden		Jumlah X		Jumlah X <sup>2</sup>	
<b>40</b>		<b>2484</b>		<b>155030</b>	
<b>SD = 4,453751</b>					

### Tabel Perhitungan

X <sub>i</sub>	f	f <sub>kum</sub>	fX <sub>i</sub>	Z <sub>i</sub>	Tabel Z	F <sub>(Z<sub>i</sub>)</sub>	S <sub>(Z<sub>i</sub>)</sub>	F <sub>(z)</sub> -S <sub>(z)</sub>
55	1	1	55	-1,59	0,4441	0,0559	0,03	0,031
56	2	3	112	-1,37	0,4147	0,0853	0,08	0,010
57	5	8	285	-1,15	0,3749	0,1251	0,20	0,075
58	4	12	232	-0,92	0,3212	0,1788	0,30	0,121
59	2	14	118	-0,70	0,2580	0,2420	0,35	0,108
60	1	15	60	-0,47	0,1808	0,3192	0,38	0,056
61	3	18	183	-0,25	0,0987	0,4013	0,45	0,049
62	4	22	248	-0,02	0,0080	0,4920	0,55	0,058
63	3	25	189	0,20	0,0793	0,5793	0,63	0,046
64	3	28	192	0,43	0,1664	0,6664	0,70	0,034
65	4	32	260	0,65	0,2422	0,7422	0,880	0,058
66	1	33	66	0,88	0,3106	0,8106	0,83	0,014
68	4	37	272	1,32	0,4066	0,9066	0,93	0,018
70	2	39	140	1,77	0,4616	0,9616	0,98	0,013
72	1	40	72	2,22	0,4868	0,9868	1,00	0,013
<b>Jmlh</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>2484</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,121</b>
<b>L<sub>hitung</sub> = 0,121</b>								
<b>L<sub>tabel 5%</sub> = 0,140089</b>								

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n = 40$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,140089$ . Karena  $L_{hitung} = 0,121$  dan  $L_{tabel} = 0,140089$ . Maka data angket pola asuh demokratis orang tua berdistribusi **normal**.

## Lampiran 16

### MANUAL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS ANGKET POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA

Langkah-langkah perhitungan:

1. Menentukan Mean

Rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{2484}{40} \\ &= 62,1\end{aligned}$$

2. Menentukan SD

Rumus:

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{155030 - \frac{6170256}{40}}{39}} \\ S &= \sqrt{\frac{155030 - 154256,4}{39}} \\ S &= \sqrt{\frac{773,6}{39}} \\ s &= \sqrt{19,8359} \\ s &= 4,453751\end{aligned}$$

3. Mencari Nilai  $Z_i$  pada setiap nilai  $X$

Rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Contoh:

$$Z = \frac{57-62,1}{4,453751}$$

$$Z = \frac{-5,1}{4,453751}$$

$$Z = -1,145102$$

4. Menentukan besar peluang  $F_{(Z_i)}$

Mengurangkan, yakni pada angka  $0,5 - Z_{\text{tabel}}(n)$  dari nilai  $Z_i$  yang negatif (-) dan menambahkan, yakni pada angka  $0,5 + Z_{\text{tabel}}(n)$  dari nilai  $Z_i$  yang positif (+)

Contoh:

Negatif (-)

$$Z_{\text{tabel}(1)} = 0,4441$$

Maka perhitungannya:

$$\begin{aligned} F(Z_i) 1 &= 0,5 - 0,4441 \\ &= 0,0559 \end{aligned}$$

Positif (+)

$$Z_{\text{tabel}(9)} = 0,0793$$

Maka perhitungannya:

$$\begin{aligned} F(Z_i) 9 &= 0,5 + 0,0793 \\ &= 0,5793 \end{aligned}$$

5. Menghitung  $S_{(Z_i)}$

Rumus:

$$S_{(Z_i)} = \frac{F_{(Z_i)}}{n}$$

Contoh:

$$\begin{aligned} S_{(Z_i)} &= \frac{0,0559}{40} \\ &= 0,001398 \end{aligned}$$

6. Menghitung selisih  $F_{(Z_i)}$  dan  $S_{(Z_i)}$

Dengan cara  $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$

Contoh:

$$0,0559 - 0,025$$

$$= 0,0309$$

7. Mencari nilai yang terbesar dari  $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$  dan dijadikan sebagai  $L_{hitung}$ . Dari tabel bantu perhitungan diketahui maksimal  $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$  adalah 0,121

8. Membandingkan nilai  $L_{hitung}$  dengan nilai  $L_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$

$$L_{hitung} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{hitung} = \frac{0,886}{\sqrt{40}}$$

$$L_{hitung} = 0,140089$$

Diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Karena  $L_{hitung} = 0,121$  dan  $L_{tabel} = 0,140089$ . Maka  $L_{hitung} = 0,121 < L_{tabel} = 0,140089$ , data pola asuh demokratis orang tua berdistribusi **normal**.

## Lampiran 17

### UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

#### Hipotesis:

H<sub>0</sub> : data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis:

$$Z = \frac{Y - Y^-}{SD}$$

#### Kriteria Pengujian:

H<sub>0</sub> diterima jika L<sub>hitung</sub> < L<sub>tabel</sub>

#### Tabel mencari Mean dan SD

Kode	Y	Y <sup>2</sup>	Kode	Y	Y <sup>2</sup>
R-1	83	6889	R-21	90	8100
R-2	83	6889	R-22	89	7921
R-3	83	6889	R-23	92	8464
R-4	85	7225	R-24	87	7569
R-5	90	8100	R-25	87	7569
R-6	87	7569	R-26	81	6561
R-7	87	7569	R-27	93	8649
R-8	90	8100	R-28	90	8100
R-9	86	7396	R-29	78	6084
R-10	90	8100	R-30	84	7056
R-11	88	7744	R-31	87	7569
R-12	88	7744	R-32	86	7396
R-13	86	7396	R-33	80	6400
R-14	85	7225	R-34	87	7569
R-15	82	6724	R-35	96	9216
R-16	87	7569	R-36	88	7744
R-17	95	9025	R-37	87	7569

R-18	88	7744	R-38	94	8836
R-19	85	7225	R-39	84	7056
R-20	85	7225	R-40	88	7744
Jumlah Responden		Jumlah Y		Jumlah Y <sup>2</sup>	
<b>40</b>		<b>3481</b>		<b>303519</b>	
<b>SD = 3,872901</b>					

### Tabel Perhitungan

Y <sub>i</sub>	f	f <sub>kum</sub>	fY <sub>i</sub>	Z <sub>i</sub>	Tabel Z	F <sub>(Z<sub>i</sub>)</sub>	S <sub>(Z<sub>i</sub>)</sub>	F <sub>(Z<sub>i</sub>)</sub> -S <sub>(Z<sub>i</sub>)</sub>
78	1	1	78	-2,33	0,4901	0,0099	0,00025	0,010
80	1	2	80	-1,81	0,4649	0,0351	0,00088	0,034
81	1	3	81	-1,56	0,4406	0,0594	0,00149	0,058
82	1	4	82	-1,30	0,4032	0,0968	0,00242	0,094
83	3	7	249	-1,04	0,3508	0,1492	0,00373	0,145
84	2	9	168	-0,78	0,2823	0,2177	0,00544	0,212
85	4	13	340	-0,52	0,1985	0,3015	0,00754	0,294
86	3	16	258	-0,26	0,1026	0,3974	0,00994	0,387
87	8	24	696	-0,01	0,0040	0,4960	0,01240	0,484
88	5	29	440	0,25	0,0987	0,5987	0,01497	0,584
89	1	30	89	0,51	0,1950	0,6950	0,01738	0,678
90	5	35	450	0,77	0,2794	0,7794	0,01949	0,760
92	1	36	92	1,28	0,3997	0,8997	0,02249	0,877
93	1	37	93	1,54	0,4382	0,9382	0,02346	0,915
94	1	38	94	1,80	0,4641	0,9641	0,02410	0,940
95	1	39	95	2,06	0,4803	0,9803	0,02451	0,956
96	1	40	96	2,32	0,4898	0,9898	0,02475	0,965
<b>Jmlh</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>3481</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,965</b>
$L_{hitung} = 0,965$								
$L_{tabel\ 5\%} = 0,140089$								

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n = 40$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,140089$ . Karena  $L_{hitung} = 0,965$  dan  $L_{tabel} = 0,140089$ . Maka data hasil belajar PAI Siswa kelas XI SMAN 1Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015 berdistribusi **normal**.

## Lampiran 18

### MANUAL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Langkah-langkah perhitungan:

#### 1. Menentukan Mean

Rumus:

$$\begin{aligned} Y^- &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3481}{40} \\ &= 87,025 \end{aligned}$$

#### 2. Menentukan SD

Rumus:

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{303519 - \frac{12117361}{40}}{39}} \\ S &= \sqrt{\frac{303519 - 302934}{39}} \\ S &= \sqrt{\frac{584,975}{39}} \\ s &= \sqrt{14,99936} \\ s &= 3,872901 \end{aligned}$$

#### 3. Mencari Nilai $Z_i$ pada setiap nilai X

Rumus:

$$Z = \frac{Y - Y^-}{SD}$$



Contoh:

$$Z = \frac{83 - 87,025}{3,872901}$$

$$Z = \frac{-4,025}{3,872901}$$

$$Z = -1,039273$$

4. Menentukan besar peluang  $F_{(Z_i)}$

Mengurangkan, yakni pada angka  $0,5 - Z_{\text{tabel}}(n)$  dari nilai  $Z_i$  yang negatif (-) dan menambahkan, yakni pada angka  $0,5 + Z_{\text{tabel}}(n)$  dari nilai  $Z_i$  yang positif (+)

Contoh:

Negatif (-)

$$Z_{\text{tabel}(1)} = 0,4901$$

Maka perhitungannya:

$$\begin{aligned} F(Z_i) 1 &= 0,5 - 0,4901 \\ &= 0,0099 \end{aligned}$$

Positif (+)

$$Z_{\text{tabel}(10)} = 0,0987$$

Maka perhitungannya:

$$\begin{aligned} F(Z_i) 10 &= 0,5 + 0,0987 \\ &= 0,5987 \end{aligned}$$

5. Menghitung  $S_{(Z_i)}$

Rumus:

$$S_{(Z_i)} = \frac{F_{(Z_i)}}{n}$$

Contoh:

$$\begin{aligned} S_{(Z_i)} &= \frac{0,0099}{40} \\ &= 0,000248 \end{aligned}$$

6. Menghitung selisih  $F_{(Z_i)}$  dan  $S_{(Z_i)}$

Dengan cara  $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$

Contoh:

$$0,0099 - 0,000248$$

$$= 0,010$$

7. Mencari nilai yang terbesar dari  $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$  dan dijadikan sebagai

$L_{hitung}$ . Dari tabel bantu perhitungan diketahui maksimal  $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$  adalah 0,965

8. Membandingkan nilai  $L_{hitung}$  dengan nilai  $L_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$

$$L_{hitung} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{hitung} = \frac{0,886}{\sqrt{40}}$$

$$L_{hitung} = 0,140089$$

Diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Karena  $L_{hitung} = 0,965$  dan  $L_{tabel} = 0,140089$ . Maka  $L_{hitung} = 0,965 < L_{tabel} = 0,140089$ , data pola asuh demokratis orang tua berdistribusi **normal**.

## Lampiran 19

### UJI HOMOGENITAS PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI

#### Hipotesis:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

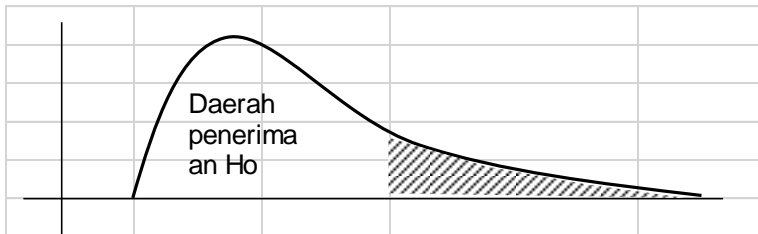
$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

#### Pengujian Hipotesis:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

#### Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{(1/2.\hat{\alpha})(v_1, v_2)}$  dengan taraf signifikan 5%  $v_1 = n_1 - 1$  (dk pembilang) dan  $v_2 = n_2 - 1$  (dk penyebut).



Tabel Bantu Perhitungan

No	Angket	Hasil Belajar	No	Angket	Hasil Belajar
R-1	57	83	R-21	60	90
R-2	64	83	R-22	59	89
R-3	61	83	R-23	58	92
R-4	57	85	R-24	57	87
R-5	63	90	R-25	62	87
R-6	65	87	R-26	63	81
R-7	62	87	R-27	57	93
R-8	58	90	R-28	58	90
R-9	65	86	R-29	65	78

R-10	56	90	R-30	61	84
R-11	65	88	R-31	59	87
R-12	63	88	R-32	70	86
R-13	72	86	R-33	68	80
R-14	66	85	R-34	68	87
R-15	62	82	R-35	62	96
R-16	57	87	R-36	68	88
R-17	64	95	R-37	68	87
R-18	56	88	R-38	61	94
R-19	55	85	R-39	70	84
R-20	64	85	R-40	58	88
<b>Jumlah Angket</b>	2484		<b>Jumlah Hasil Belajar</b>	3481	
<b>N</b>	40		<b>N</b>	40	
<b>Mean</b>	62,1		<b>Mean</b>	87,025	
<b>Varians</b>	19,8359		<b>Varians</b>	14,9993	
<b>Standar Deviasi</b>	4,453751		<b>Standar Deviasi</b>	3,872900	

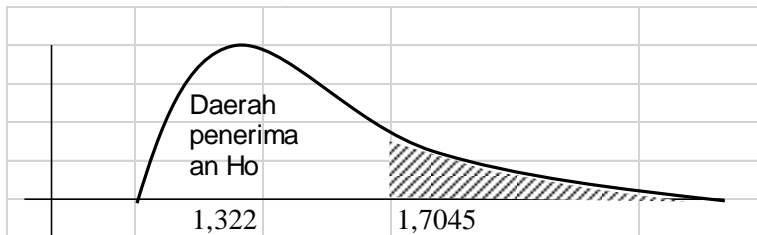
Berdasarkan data tabel diatas diperoleh:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{19,8359}{14,9993}$$

$$F = 1,32245$$

Pada  $\alpha$  5% dengan dk pembilang =  $n_1 - 1 = 40 - 1 = 39$  dan dk penyebut =  $n_2 - 1 = 40 - 1 = 39$ .  $F_{(0,025),(39,39)} = 1,704465$



Karena  $F_{hitung} < F_{(0,025),(39,39)}$  maka data kedua variabel tersebut memiliki varians yang sama (**homogen**).

## Lampiran 20

### UJI LINIERITAS POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

#### Hipotesis:

H<sub>0</sub> : data berdistribusi linier

H<sub>1</sub> : data tidak berdistribusi linier

#### Pengujian Hipotesis:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Dimana;

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

### **Kriteria Pegujian:**

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{(1-\alpha)(db\ TC, DB\ E)}$  dengan taraf signifikan 5%.

Dimana  $db\ TC = k-2$  dan  $db\ E = n-k$ .

### **Tabel Bantu Perhitungan**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	57	83	3249	6889	4731
2.	64	83	4096	6889	5312
3.	61	83	3721	6889	5063
4.	57	85	3249	7225	4845
5.	63	90	3969	8100	5670
6.	65	87	4225	7569	5655
7.	62	87	3844	7569	5394
8.	58	90	3364	8100	5220
9.	65	86	4225	7396	5590
10.	56	90	3136	8100	5040
11.	65	88	4225	7744	5720
12.	63	88	3969	7744	5544
13.	72	86	5184	7396	6192
14.	66	85	4356	7225	5610
15.	62	82	3844	6724	5084
16.	57	87	3249	7569	4959
17.	64	95	4096	9025	6080
18.	56	88	3136	7744	4928
19.	55	85	3025	7225	4675
20.	64	85	4096	7225	5440
21.	60	90	3600	8100	5400
22.	59	89	3481	7921	5251
23.	58	92	3364	8464	5336
24.	57	87	3249	7569	4959
25.	62	87	3844	7569	5394
25.	63	81	3969	6561	5103
27.	57	93	3249	8649	5301
28.	58	90	3364	8100	5220
29.	65	78	4225	6084	5070
30.	61	84	3721	7056	5124

31.	59	87	3481	7569	5133
32.	70	86	4900	7396	6020
33.	68	80	4624	6400	5440
34.	68	87	4624	7569	5916
35.	62	96	3844	9216	5952
36.	68	88	4624	7744	5984
37.	68	87	4624	7569	5916
38.	61	94	3721	8836	5734
39.	70	84	4900	7056	5880
40.	58	88	3364	7744	5104
Jmlh	<b>2484</b>	<b>3481</b>	<b>155030</b>	<b>305019</b>	<b>215989</b>

Dari tabel diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2484 & \sum X^2 &= 155030 & \sum XY &= 215989 \\ \sum Y &= 3481 & \sum Y^2 &= 305019 & n &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(3481)^2}{40} \\ &= \frac{12117361}{40} \\ &= 302934,025 \end{aligned}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40(215989) - 2484 \cdot 3481}{40 \cdot 155030 - (2484)^2}$$

$$b = \frac{8639560 - 8646804}{6201200 - 6170256}$$

$$b = \frac{-7244}{30944}$$

$$b = -0,23410031$$

$$\begin{aligned}
JK_{reg(b|a)} &= b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\
&= -0,2341003 \cdot \left( 215989 - \frac{2484,3481}{40} \right) \\
&= -0,2341003 \cdot \left( 215989 - \frac{8646804}{40} \right) \\
&= -0,2341003 \cdot (215989 - 216170,1) \\
&= -0,2341003 \cdot (-181,1) \\
&= 42,39557
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\
&= 305019 - 42,395564 - 302934,03 \\
&= 542,57943
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RJK_{reg(a)} &= JK_{reg(a)} \\
&= 302934,025
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RJK_{reg(b/a)} &= JK_{reg(b/a)} \\
&= 42,395566
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
&= \frac{542,5794338}{40-2} \\
&= \frac{1869,0833}{38} \\
&= 14,27840615
\end{aligned}$$



**Tabel Bantu Perhitungan Jumlah Kuadrat Error**

<b>X</b>	<b>k</b>	<b>n</b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
55	1	1	85	7225
56	2	2	90	8100
56			88	7744
57	3	5	83	6889
57			85	7225
57			87	7569
57			87	7569
57			93	8649
58	4	4	90	8100
58			92	8464
58			90	8100
58			88	7744
59	5	2	89	7921
59			87	7569
60	6	1	90	8100
61	7	3	83	6889
61			84	7056
61			94	8836
62	8	4	87	7569
62			82	6724
62			87	7569
62			96	9216
63			9	3
63	88	7744		
63	81	6561		
64	10	3	83	6889
64			95	9025
64			85	7225
65	11	4	87	7569
65			86	7396
65			88	7744
65			78	6084
66	12	1	85	7225

68	13	4	80	6400
68			87	7569
68			88	7744
68			87	7569
70	14	2	86	7396
70			84	7056
72	15	1	86	7396

$$\begin{aligned}
JK_E &= \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\} \\
&= \left\{ 85^2 - \frac{(85)^2}{1} \right\} + \left\{ 90^2 + 88^2 - \frac{(90+88)^2}{2} \right\} + \\
&\quad \left\{ 83^2 + 85^2 + 87^2 + 93^2 + 87^2 - \frac{(83+85+87+93+87)^2}{5} \right\} + \\
&\quad \left\{ 90^2 + 90^2 + 92^2 + 88^2 - \frac{(90+90+92+88)^2}{4} \right\} + \\
&\quad \left\{ 89^2 + 87^2 - \frac{(89+87)^2}{2} \right\} + \left\{ 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \right\} + \\
&\quad \left\{ 83^2 + 84^2 + 94^2 - \frac{(83+84+94)^2}{3} \right\} + \\
&\quad \left\{ 87^2 + 82^2 + 87^2 + 96^2 - \frac{(87+82+87+96)^2}{4} \right\} + \\
&\quad \left\{ 90^2 + 88^2 + 81^2 - \frac{(90+88+81)^2}{3} \right\} + \\
&\quad \left\{ 83^2 + 95^2 + 85^2 - \frac{(83+95+85)^2}{3} \right\} + \\
&\quad \left\{ 87^2 + 86^2 + 88^2 + 78^2 - \frac{(87+86+88+78)^2}{4} \right\} + \\
&\quad \left\{ 85^2 - \frac{(85)^2}{1} \right\} + \left\{ 80^2 + 87^2 + 88^2 + 87^2 - \frac{(80+87+88+87)^2}{4} \right\} \\
&\quad + \left\{ 86^2 + 84^2 - \frac{(86+84)^2}{2} \right\} + \left\{ 86^2 - \frac{(86)^2}{1} \right\} \\
&= 0 + 1394 + 56 + 8 + 2 + 0 + 74 + 102 + 44,666667 + 82,66667 \\
&\quad + 62,75 + 0 + 41 + 2 + 0 \\
&= 1458 + 178 + 190,08333 + 43 \\
&= 1869,0833
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{TC} &= JK_{\text{res}} - JK_E \\
 &= 542,5794338 - 1869,0833 \\
 &= -1326,5039
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k-2} \\
 &= \frac{-1326,5039}{15-2} \\
 &= \frac{-1326,5039}{13} \\
 &= 143,775641
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\
 &= \frac{1869,083333}{40-15} \\
 &= \frac{1869,083333}{25} \\
 &= 74,76333333
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\
 &= \frac{143,775641}{74,76333333} \\
 &= 1,923076923
 \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,136229$$

Karena  $F_{\text{hitung}} = 1,923076 < F_{\text{tabel}} = 2,136229$  maka dapat disimpulkan kedua data kelas tersebut bersifat **linier**.

## Lampiran 21

### UJI HIPOTESIS

#### 1. KORELASI

##### Hipotesis:

$H_0$  : ada hubungan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo TP 2014/2015

$H_1$  : tidak ada hubungan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo TP 2014/2015

##### Pengujian Hipotesis:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

##### Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima apabila  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%.

##### Tabel Bantu Perhitungan

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	57	83	3249	6889	4731
2.	64	83	4096	6889	5312
3.	61	83	3721	6889	5063
4.	57	85	3249	7225	4845
5.	63	90	3969	8100	5670
6.	65	87	4225	7569	5655
7.	62	87	3844	7569	5394
8.	58	90	3364	8100	5220
9.	65	86	4225	7396	5590
10.	56	90	3136	8100	5040
11.	65	88	4225	7744	5720
12.	63	88	3969	7744	5544
13.	72	86	5184	7396	6192
14.	66	85	4356	7225	5610
15.	62	82	3844	6724	5084
16.	57	87	3249	7569	4959
17.	64	95	4096	9025	6080
18.	56	88	3136	7744	4928
19.	55	85	3025	7225	4675

20.	64	85	4096	7225	5440
21.	60	90	3600	8100	5400
22.	59	89	3481	7921	5251
23.	58	92	3364	8464	5336
24.	57	87	3249	7569	4959
25.	62	87	3844	7569	5394
25.	63	81	3969	6561	5103
27.	57	93	3249	8649	5301
28.	58	90	3364	8100	5220
29.	65	78	4225	6084	5070
30.	61	84	3721	7056	5124
31.	59	87	3481	7569	5133
32.	70	86	4900	7396	6020
33.	68	80	4624	6400	5440
34.	68	87	4624	7569	5916
35.	62	96	3844	9216	5952
36.	68	88	4624	7744	5984
37.	68	87	4624	7569	5916
38.	61	94	3721	8836	5734
39.	70	84	4900	7056	5880
40.	58	88	3364	7744	5104
Jmlh	<b>2484</b>	<b>3481</b>	<b>155030</b>	<b>305019</b>	<b>215989</b>

Dari tabel diketahui bahwa:

$$\sum X = 2484 \qquad \sum X^2 = 155030 \qquad \sum XY = 215989$$

$$\sum Y = 3481 \qquad \sum Y^2 = 305019 \qquad n = 40$$

a. Mencari nilai  $\sum xy$

Rumus:

$$\sum x^2 = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = 215989 - \frac{(2484)(3481)}{40}$$

$$\sum x^2 = 215989 - \frac{8646804}{40}$$

$$\sum x^2 = 215989 - 216170,1$$

$$\sum x^2 = -181,1$$

b. Mencari nilai  $\sum x^2$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 155030 - \frac{(2484)^2}{40}$$

$$\sum x^2 = 155030 - \frac{6170256}{40}$$

$$\sum x^2 = 155030 - 154256,4$$

$$\sum x^2 = 773,6$$

c. Mencari nilai  $\sum y^2$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 303519 - \frac{(3481)^2}{40}$$

$$\sum y^2 = 303519 - \frac{12117361}{40}$$

$$\sum y^2 = 303519 - 302934,03$$

$$\sum y^2 = 584,97$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-181,1}{\sqrt{(773,6)(584,97)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-181,1}{\sqrt{452536,66}}$$

$$r_{xy} = \frac{-181,1}{672,7085}$$

$$r_{xy} = -0,2692102$$

$$r_{\text{tabel}} 1\% = 0,403$$

$$r_{\text{tabel}} 5\% = 0,312$$

Karena  $r_{xy} (-0,2692102) < r_{\text{tabel}} (1\% = 0,403)(5\% = 0,312)$ , maka  $H_0$  **diterima** baik pada taraf sigifikan 1% maupun 5%. Artinya ada pengaruh antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015.

## 2. GARIS REGRESI

**Rumus:**

$$Y = a + bX$$

Dimana;

Nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variable X) dapat diperoleh melalui rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

**Tabel Bantu Perhitungan**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	57	83	3249	6889	4731
2.	64	83	4096	6889	5312
3.	61	83	3721	6889	5063
4.	57	85	3249	7225	4845
5.	63	90	3969	8100	5670
6.	65	87	4225	7569	5655
7.	62	87	3844	7569	5394
8.	58	90	3364	8100	5220
9.	65	86	4225	7396	5590
10.	56	90	3136	8100	5040
11.	65	88	4225	7744	5720
12.	63	88	3969	7744	5544
13.	72	86	5184	7396	6192
14.	66	85	4356	7225	5610
15.	62	82	3844	6724	5084
16.	57	87	3249	7569	4959
17.	64	95	4096	9025	6080
18.	56	88	3136	7744	4928
19.	55	85	3025	7225	4675
20.	64	85	4096	7225	5440
21.	60	90	3600	8100	5400
22.	59	89	3481	7921	5251
23.	58	92	3364	8464	5336

24.	57	87	3249	7569	4959
25.	62	87	3844	7569	5394
25.	63	81	3969	6561	5103
27.	57	93	3249	8649	5301
28.	58	90	3364	8100	5220
29.	65	78	4225	6084	5070
30.	61	84	3721	7056	5124
31.	59	87	3481	7569	5133
32.	70	86	4900	7396	6020
33.	68	80	4624	6400	5440
34.	68	87	4624	7569	5916
35.	62	96	3844	9216	5952
36.	68	88	4624	7744	5984
37.	68	87	4624	7569	5916
38.	61	94	3721	8836	5734
39.	70	84	4900	7056	5880
40.	58	88	3364	7744	5104
Jmlh	<b>2484</b>	<b>3481</b>	<b>155030</b>	<b>305019</b>	<b>215989</b>

Dari tabel diketahui bahwa:

$$\sum X = 2484$$

$$\sum X^2 = 155030$$

$$\sum XY = 215989$$

$$\sum Y = 3481$$

$$\sum Y^2 = 305019$$

$$n = 40$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{40(215989) - 2484 \cdot 3481}{40 \cdot 155030 - (2484)^2}$$

$$a = \frac{3481 - (-0,23410031) \cdot 2484}{40}$$

$$b = \frac{8639560 - 8646804}{6201200 - 6170256}$$

$$a = \frac{3481 - (-581,50)}{40}$$

$$b = \frac{-7244}{30944}$$

$$a = \frac{4065,2}{40}$$

$$b = -0,23410031$$

$$a = 101,5625$$



### 3. REGRESI

#### Pengujian Hipotesis:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Dimana:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

#### Kriteria Pengujian:

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka artinya signifikan,

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka artinya tidak signifikan

**Tabel Bantu Perhitungan:**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	57	83	3249	6889	4731
2.	64	83	4096	6889	5312
3.	61	83	3721	6889	5063
4.	57	85	3249	7225	4845
5.	63	90	3969	8100	5670
6.	65	87	4225	7569	5655
7.	62	87	3844	7569	5394
8.	58	90	3364	8100	5220
9.	65	86	4225	7396	5590
10.	56	90	3136	8100	5040
11.	65	88	4225	7744	5720
12.	63	88	3969	7744	5544
13.	72	86	5184	7396	6192
14.	66	85	4356	7225	5610
15.	62	82	3844	6724	5084
16.	57	87	3249	7569	4959
17.	64	95	4096	9025	6080
18.	56	88	3136	7744	4928
19.	55	85	3025	7225	4675
20.	64	85	4096	7225	5440
21.	60	90	3600	8100	5400
22.	59	89	3481	7921	5251
23.	58	92	3364	8464	5336
24.	57	87	3249	7569	4959
25.	62	87	3844	7569	5394
25.	63	81	3969	6561	5103
27.	57	93	3249	8649	5301
28.	58	90	3364	8100	5220
29.	65	78	4225	6084	5070
30.	61	84	3721	7056	5124
31.	59	87	3481	7569	5133
32.	70	86	4900	7396	6020
33.	68	80	4624	6400	5440

34.	68	87	4624	7569	5916
35.	62	96	3844	9216	5952
36.	68	88	4624	7744	5984
37.	68	87	4624	7569	5916
38.	61	94	3721	8836	5734
39.	70	84	4900	7056	5880
40.	58	88	3364	7744	5104
<b>Jmlh</b>	<b>2484</b>	<b>3481</b>	<b>155030</b>	<b>305019</b>	<b>215989</b>

Dari tabel diketahui bahwa:

$$\sum X = 2484 \qquad \sum X^2 = 155030 \qquad \sum XY = 215989$$

$$\sum Y = 3481 \qquad \sum Y^2 = 305019 \qquad n = 40$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(3481)^2}{40}$$

$$= \frac{12117361}{40}$$

$$= 302934,025$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40(215989) - 2484 \cdot 3481}{40 \cdot 155030 - (2484)^2}$$

$$b = \frac{8639560 - 8646804}{6201200 - 6170256}$$

$$b = \frac{-7244}{30944}$$

$$b = -0,23410031$$

$$\begin{aligned}
JK_{reg(b|a)} &= b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\
&= -0,2341003 \cdot \left( 215989 - \frac{2484,3481}{40} \right) \\
&= -0,2341003 \cdot \left( 215989 - \frac{8646804}{40} \right) \\
&= -0,2341003 \cdot (215989 - 216170,1) \\
&= -0,2341003 \cdot (-181,1) \\
&= 42,39557
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\
&= 305019 - 42,395564 - 302934,03 \\
&= 542,57943
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RJK_{reg(a)} &= JK_{reg(a)} \\
&= 302934,025
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RJK_{reg(b/a)} &= JK_{reg(b/a)} \\
&= 42,395566
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
&= \frac{542,5794338}{40-2} \\
&= \frac{1869,0833}{38} \\
&= 14,27840615
\end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{42,395566}{14,27840615}$$

$$F_{hitung} = 2,9692086$$

$$F_{tabel} = 4,0981717 \quad 5\% \text{ dan } = 7,3525446 \quad 1\%$$

Karena  $F_{hitung} = 2,969208589 \leq F_{tabel} = 4,098171731$  maka dapat disimpulkan bahwa data **tidak signifikan**. Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Donorjo Jepara Tahun pelajaran 2014/2015.



Tabel z

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, Minda Samintha, Bandung, Tarsito, 1989.





**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Fitri Puji Lestari  
**NIM** : 113111169  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO TAHUN PELAJARAN  
2014/2015

**HIPOTESIS:**

- a. Hipotesis Korelasi:  
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa.  
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi  
Ho : Model regresi tidak signifikan  
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan  
H1 : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar PAI	87.0250	3.87290	40
pola asuh demokratis	62.1000	4.45375	40

**Correlations**

		hasil belajar PAI	pola asuh demokratis
Pearson Correlation	hasil belajar PAI	1.000	-.269
	pola asuh demokratis	-.269	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar PAI		.046
	pola asuh demokratis	.046	
N	hasil belajar PAI	40	40
	pola asuh demokratis	40	40

Keterangan:

Sig. = 0,046 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.048	3.77868

a. Predictors: (Constant), pola asuh demokratis

Keterangan:

$R = 0,269$  artinya hubungan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa **Lemah** karena  $0,200 < R < 0,399$ , dan kontribusi pola asuh demokratis orang tua dalam mempengaruhi hasil belajar PAI siswa sebesar 7,2% (R square).

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.396	1	42.396	2.969	.093 <sup>a</sup>
	Residual	542.579	38	14.278		
	Total	584.975	39			

a. Predictors: (Constant), pola asuh demokratis

b. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Keterangan:

Sig. = 0,093 > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya model regresi  $Y = 101,563 - 0,234X$  **tidak SIGNIFIKAN**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.563	8.458		12.008	.000
	pola asuh demokratis	-.234	.136	-.269	-1.723	.093

a. Dependent Variable: hasil belajar PAI

**Keterangan:**

Persamaan Regresi adalah  $Y = 101,563 - 0,234X$

Uji koefisien variabel (X) (-0,234) : Sig. = 0,093  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  diterima, artinya koefisien variabel tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (101,563) : Sig. = 0,000  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 18 Nopember 2015  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,



**Yulia Romadiastri, M.Sc.**  
NIP. 19810715 200501 2 008

## DOKUMENTASI PENELITIAN











**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987  
Semarang

Nomor : In.06.3/J.1/PP.00.9/5561/2014

Semarang, 28 Desember 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. H. Ruswan, M.A
2. Dr. H. Shodiq, M. Ag.

AssalamualaikumWr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : FITRI PUJI LESTARI

NIM : 113111169

Judul : PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Dan menunjuk saudara:

1. Dr. H. Ruswan, M. A. sebagai pembimbing bidang materi
2. Dr. H. Shodiq, M. Ag. Sebagai pembimbing bidang metodologi

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI



**H. Nasrudin, M. Ag.**

NIP. 19691012 199603 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang

Nomor : In.06.3/D.1/PP.00.9/2554/2015

Semarang, 28 Mei 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Fitri Puji Lestari  
NIM : 113111169

Kepada Yth.  
Kepala SMAN 1 Donorojo  
di Jepara

AssalamualaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

nama : FITRI PUJI LESTARI  
NIM : 113111169  
alamat : Desa Tulakan RT 02 RW 01 Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara  
Judul skripsi : PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Pembimbing : 1. Dr. H. Ruswan, M. A.  
2. Dr. H. Shodiq, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kamu mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 30 hari, mulai tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. Wahyudi, M. Pd.  
Telp. 19680314 199503 1 001

**Tembusan:**

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang





PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UNIT PELAKSANA TEKNIS  
**SMA NEGERI 1 DONOROJO**

Jl. Benteng Portugis – Donorojo – Jepara - Telp. (0291) 579236 e-mail : sman1donorojo@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.1/248

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Donorojo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fitri Puji Lestari  
NIM : 113111169  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Donorojo dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 1 DONOROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015” pada tanggal 20 September sampai 20 Oktober 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Jepara, 20 Oktober 2015

Kepala Sekolah



Mariyanto, M. Si.  
NIP. 19650512 199003 1 011

## PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Fitri Puji Lestari


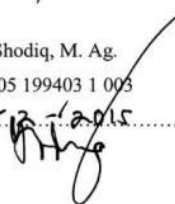
NIM : 113111169

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : **PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA XI SMAN 1 DONOROJO JEPARA TAHUN  
PELAJARAN 2014/ 2015**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan  
penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

1. Pembimbing I : Dr. H. Ruswan, MA  
NIP : 19680424 199303 1 004  
Tanggal : 23 Januari 2015  
Tanda tangan : 
2. Pembimbing II : Dr. H. Shodiq, M. Ag.  
NIP : 19681205 199403 1 003  
Tanggal : 23-12-2015  
Tanda tangan : 



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

## PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **FITRI PUJI LESTARI**  
NIM : **113111169**  
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung dengan nilai :

..... **82** ..... ( ..... **4,0 /A** ..... )

Semarang, 12 Juni 2015

Ketua,



*[Signature]*  
Abd. Sholihan, M. Ag.

9600604 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 764334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

## SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : FITRI PUJI LECTARI

NIM : 11311169

Fak./Jur./Prodi : ILMU TAK BAYAH DAN KEGURUAN - PENDIDIKAN AGAMA ISLAM-S1  
telah mengikuti Orientasi Pengemalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" MENEKUKKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENMBAN AMANAT RAKYAT " yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

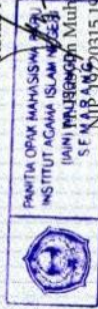
Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011



An. Rektor  
Pembantu Rektor III  
Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.A.  
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



IAIN WALISONGO Muhammadiyah, M.Ag  
NIP. 19570315 199703 1002



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Fitri Puji Lestari
  2. Tempat & Tgl. Lahir : Jepara, 25 Maret 1993
  3. Alamat Rumah : Dusun Krajan Desa Tulakan  
RT 02 RW 01 Kecamatan  
Donorojo Kabupaten Jepara
- HP : 085740657092
- E-mail : Fitripujilestari12@yahoo.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. MI Mathali'ul Falah 01 Tulakan berijazah Tahun 2005
2. SMP Islam 01 Donorojo berijazah Tahun 2008
3. SMAN 01 Donorojo berijazah Tahun 2011

Semarang, 13 November 2015

**Fitri Puji Lestari**  
NIM.113111169